

**ANALISIS STRATEGI KEUANGAN JANDA: STUDI KASUS
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KESEJAHTERAAN
ANAK DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negri Palopo*



Oleh:

HELIATUL AULIA

2104020046

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI PALOPO
2025**

**ANALISIS STRATEGI KEUANGAN JANDA: STUDI KASUS
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KESEJAHTERAAN
ANAK DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negri Palopo*



Oleh:

HELIATUL AULIA

2104020046

Pembimbing:

Umar, S.E., M.SE.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heliatu Aulia
Nim : 2104020046
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Juli 2025



membuat pernyataan

Heliatul Aulia

NIM. 21.0402.0046

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Strategi Keuangan Janda Studi Kasus: Pengelolaan Keuangan dan Kesejahteraan Anak Kota Palopo yang ditulis oleh Heliatul Aulia, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020046, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 30 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 6 Rabiul Awal 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 23 September 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.H.I.	Ketua Sidang	()
2. Ilham, S.Ag., M.A	Sekretaris Sidang	()
3. Dr. Rahmawati, M.Ag.	Penguji I	()
4. Agusalm Sunusi, S.E.,M.M	Penguji II	()
5. Umar, S.E., M.SE.	Pembimbing	()

Mengetahui


a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.H.I.
NIP-19820124 200901 2 006


Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP-19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Strategi Keuangan Janda Studi Kasus: Pengelolaan Keuangan Dan Kesejahteraan Anak” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna . karya sederhana ini penulis persembahkan kepada pintu surgaku, Ibu Ratnawati dan Hasniwati, beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian studi, dimana beliau tidak henti-hentinya memberikan semangat dan senantiasa melangitnkan doa-doa-Nya. Penulis yakin bahwa doa ibu menjadi pelindung penulis dalam menjalankan hari-hari penulis serta selalu kebersamai penulis dimanapun penulis berada. Kepada Laki-laki yang pertamakali melantunkan adzan di telinga penulis. Bapak Nurdakwah dan Arifin, terima

kasih telah memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis lebih kuat dan siap dalam menghadapi realita hidup yang tidak selalu sesuai dengan ekspektasi penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan , kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama .
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Umar, M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah, Serta Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti dan teman-teman peneliti. Seluruh staf pegawai IAIN Palopo terkhusus staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.

4. Umar, S.E., M.SE. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Penguji saya Dr. Rahmawati B, M.Ag. selaku Penguji I dan Agusalm Sunusi, S.E., M.M. selaku Penguji II. Terima kasih banyak atas arahan dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Ishak, M.EI selaku Dosen Penasihat Akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
7. Zainuddin S,S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karawankaryawan dalam lingkup IAIN Palopo , yang telah membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan Skripsi ini.
8. Kepada Ibu H. Sayidah Nabila S.E penulis ucapkan terimakasih banyak atas segala bantuan yang di berikan kepada penulis dan terimakasih selalu menemani penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Kepada member opet Sayidah Nabila, S.E, Ririn Febrianti, Nadilla Apriliyani, Nurfadillah Asnita Mirsan, S.E terima kasih atas kehadirannya selalu kebersamai penulis dalam setiap momen selama penulis memasuki dunia perkuliahan, terima kasih sudah kebersamai penulis dan menjadi tempat curhat penulis dan berakhir adunasib.
10. Kepada teman-teman kelas B PBS angkatan 21, terimah kasih untuk setiap kebersamaan selama penulis menduduki bangku perkuliahan. Semoga silaturahmi tetap terjalin.

11. kepada RRQ Hoshi Terima kasih telah kebersamaian penulis di saat-saat kejenuhan penulis menjadi salah satu semangat penulis dalam mengerjakan skripsi penulis.
12. Kepada UKK SENI SIBOLA terima kasih telah menerima penulis, menjadi wadah bagi penulis dalam menuangkan hoby dan kegemaran penulis menjadi tempat yang penuh dengan suasana keharmonisan dan persaudaraan.
13. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki banyak kemauan dan keinginan yang selalu berimajinasi mengenai dunia yang mudah dan mulus-mulus saja jalanya, wanita yang keras kepala, sang penulis karya ini yaitu diri saya sendiri, Heliatul Aulia yang merupakan anak 3 dan berumur 22 tahun yang sangat keras kepala dan susah dimengerti yang sebenarnya masih kekanak-kanakan dan tidak senang apabila jauh dari keluarga. Terima kasih untuk terus bertahan sampai pada saat ini, terima kasih atas kesabaran, kegigihan, untuk setiap langkah yang membutuhkan kesadaran penuh yang mengikis sedikit demi sedikit ekspektasi mengenai dunia yang kelihatanya lancar-lancar saja. Heliatul kamu hebat saya merasa bangga atas kesabaran dan masih bertahan sampai saat ini meskipun air mata, rasa khawatir, gelisah tak lepas dari semua itu. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, rayakan selalu kehadiranmu dan jadilah manusia yang berguna untuk manusia lainnya.

Semoga setiap bantuan, doa, dukungan, motivasi, dorongan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT, meskipun banyak hambatan, ketegangan, dan tekanan namun dapat dilewati dengan

baik. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat dibutuhkan demi terwujudnya karya yang lebih baik untuk masa-masa yang akan datang.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Mudah-mudahan dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, Aamiin..

Palopo, 31 Juli 2025.

Peneliti

Heliatul Aulia
2104020046

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَؤُلَ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...إ...آ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	a	a
ى	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	i	i
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	u	u

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi

Contoh:

عَلِيٍّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٍّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau ^{أَمْرٌ} *umirtu* ^{كَلِمَاتُ} *kalimat* Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara xiii transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata, “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
ainullan *biulan*

Adapun *tā'marbūṭah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

swt. = *subhanahu wa ta'ala*

saw. = *shallallahu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi as-salam*

H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
---------------------	--

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PEGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR AYAT.....	xvii
ABSTRAK	xviii

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasana Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II. KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
B. Deskripsi Teori.....	16
1. Teori Ekonomi Keluarga	16
2. Teori Ketahanan Sosial.....	17
3. Teori Feminisme dan Ekonomi	18
C. Kerangka Pikir	20
BAB III. METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Fokus Penelitian	22
C. Definisi Istilah	22
D. Desain Penelitian.....	32
E. Data dan Sumber Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	34

G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	39
I. Teknik Analisis Data	39
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	42
A. Deskripsi Data	42
B. Hasil Pembahasan	43
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 jumlah perceraian di Kota Palopo	4
Tabel 4.1 Profil Responden	44
Tabel 4.2 Analisis Kualitatif Strategi Keuangan janda	46
Tabel 4.3 Analisis Kualitatif Pengelolaan Keuangan Janda.....	48
Tabel 4.4 Analisis Kualitatif Kesejahteraan Anak.	50

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Q.S Al-Furqan: 67.....	29
------------------------	----

Q.S An-Nisa: 9.....	32
---------------------	----

ABSTRAK

Heliatul Aulia, 2025. *Analisis Strategi Keuangan Janda Studi Kasus: Pengelolaan Keuangan dan Kesejahteraan Anak di Kota Palopo.* Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negri (UIN) Palopo. Dibimbing oleh Umar.

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji Strategi Keuangan Janda: Studi Kasus Pengelolaan Keuangan dan Kesejahteraan Anak. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi langsung di Kota Palopo. Teknik pengumpulan sampel secara *purposive Isampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri dari lima informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi keuangan janda di Kota Palopo memiliki pola khas yang sangat kontekstual, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan stabilitas jangka pendek. Para janda mengandalkan sektor informal dan membagi pendapatan untuk kebutuhan pokok keluarga, usaha, dan tabungan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa janda, memiliki komitmen tinggi dalam memastikan kesejahteraan anak-anak mereka, dengan menanamkan nilai-nilai berhemat dan menabung sejak dini. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi janda memerlukan pendekatan yang tidak hanya berbasis ekonomi, tetapi juga berbasis sosial dalam menjaga stabilitas keluarga. Strategi keuangan janda yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan anak-anak dan keluarga, serta mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan bagi kaum janda.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan, Kesejahteraan Anak, Janda.

ABSTRACT

Heliatul Aulia, 2025. Analysis of Widow's Financial Strategy Case Study: Financial Management and Child Welfare in Palopo City. Thesis of Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic University (UIN). Supervised by Umar.

This research focuses on examining Widow's Financial Strategy: A Case Study of Financial Management and Child Welfare. This research is a qualitative research with a phenomenological approach. Data collection techniques used by researchers are observation, interviews, and direct documentation in Palopo City. The sampling technique used is purposive sampling. The data sources used are primary data and secondary data. The subjects in this study consisted of five informants.

The results of this study show that the financial strategy of widows in Palopo City has a very contextual pattern, with a focus on meeting daily needs and short-term stability. Widows rely on the informal sector and divide their income for family needs, business, and savings. This study also shows that widows have a high commitment to ensuring the welfare of their children, by instilling values of thrift and saving from an early age. Therefore, economic empowerment of widows requires an approach that is not only based on economics, but also based on social aspects in maintaining family stability. Effective financial strategies for widows can improve the welfare of children and families, and reduce poverty and inequality for widows.

Keywords: Strategy, Management, Child Welfare, Widow

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya perubahan pola hidup di mana seorang yang diharuskan menjadi wanita satu-satunya bertanggung jawab penuh terhadap kehidupan keluarga. Janda dipaksa untuk bisa menjalankan tugas yang dulu ia kerjakan dengan suami seperti mengurus anak-anak, mengurus segala keadaan rumah, dan seorang janda juga harus menghadapi posisi sebagai seorang ayah dari anak-anaknya dan bertanggung jawab penuh dalam menjaga perilaku dan kedisiplinan, serta masa depan anaknya. Janda memiliki kehidupan yang lebih berat dari kehidupan sebelumnya.¹

Fenomena perempuan yang menjadi kepala keluarga semakin meningkat seiring dengan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di masyarakat. Janda sebagai perempuan yang kehilangan pasangan, menghadapi tantangan yang kompleks, baik dari aspek psikososial maupun ekonomi. Mereka tidak hanya harus menanggung beban pengasuhan anak seorang diri, tetapi juga memastikan keberlanjutan kesejahteraan keluarga di tengah keterbatasan sumber daya.²

Janda sebagai kepala keluarga di Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah rumah tangga yang dikepalai oleh Perempuan mengalami peningkatan dari 291.677 pada tahun 2020, menjadi 463.654 pada tahun 2023. mayoritas dari angka tersebut

¹ Diva Kirana Sukma, "Peran Janda Sebagai Kepala Keluarga," *Universitas Airlangga*, 2020.

² Malcom Payne, *Teori Pekerjaan Sosial Modern* (Bloomsbury Publishing, 2020).

merupakan janda yang harus menghidupi anak-anaknya. Para janda menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses pekerjaan, diskriminasi di tempat kerja, dan kesulitan dalam menyeimbangkan waktu antara mencari nafkah dan mengasuh anak.³ Mayoritas janda ini menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang sulit, seperti pendapatan yang tidak seberapa, pengeluaran yang tidak terkontrol, serta kurangnya akses ke sumber daya ekonomi. Hal ini berdampak pada kemiskinan, dengan 30% janda hidup di bawah garis kemiskinan⁴.

Meskipun terdapat kasus-kasus perceraian, hal tersebut kemudian menimbulkan berbagai masalah baru bagi kehidupan para janda yang terlibat dalam proses perceraian tersebut. Permasalahan utama yang sering dihadapi oleh para janda adalah dalam ranah ekonomi atau finansial.

Di Indonesia pemerintah telah menginisiasi berbagai program sosial dan ekonomi untuk membantu perempuan kepala keluarga salah satunya yaitu dengan menciptakan Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) merupakan suatu program pemerintah yang diberikan kepada perempuan kepala keluarga miskin. Penerapan program ini berdasarkan pada pengalaman program penanggulangan kemiskinan masyarakat desa yaitu program pengembangan kecamatan (PKK). PEKKA adalah perempuan yang

³ Eko Sugiharto et al., "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik (The Welfare Level of Fisherman Society of Benua Baru Ilir Village Based on Badan Pusat Statistik Indicator)," *Epp* 4, no. 2 (2007): 32–36.

⁴ Dhona Shahreza and Lindiawatie, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Perempuan Single Parent RW 08 Depok Timur," *Jurnal Sosio E-Konomi* Vol 12 (2020), <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v12i1.5653>.

memiliki kedudukan utama dan bertanggung jawab dalam pengelolaan urusan rumah tangga. dalam memenuhi kebutuhan hidupnya⁵.

Disisi lain pemerintah juga telah menghadirkan Program Keluarga Harapan (PKH), program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga kurang mampu yang juga mencakup janda dan anak-anak yang masih bersekolah.⁶ Selain itu terdapat pula Program Banpre Produktif Usaha Mikro (BPUM), adalah bantuan pemerintah untuk pelaku UMKM, termasuk janda yang menjalankan usaha dan menambah modal pemasaran bantuan ini diberikan pemerintah kepada pekerja UMKM di seluruh Indonesia dan dapat diterima setiap tahunnya⁷.

Kemudian di tingkat daerah beberapa pemerintah kota telah mengembangkan program ekonomi seperti yang terdapat pada Program BUNDA dari Baznas Kota Madiun, yang memberikan bantuan dan alat kerja untuk janda yang menjalankan usaha.⁸ Kota Palopo memiliki beberapa inisiatif melalui pemberian keterampilan kerja dan juga beberapa akses modal usaha melalui koperasi perempuan. Namun efektivitas program ini belum sepenuhnya menyeluruh, melihat masih banyak janda yang tidak memiliki akses terhadap jaringan distribusi pasar serta mendapati masalah dalam manajemen usaha.

⁵ NL Yustitin, Sukardi, and S Supartiningsih, "Peran Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.," *Jurnal Agribisnis Unram* 1, no. 1 (2016): 1–12.

⁶ Kementerian Sosial, "Program Keluarga Harapan Merah Keluarga Sejahtera," kemensos Selalu Ada, 2025.

⁷ Redaksi OCBC INSP, "Apa Itu Bantuan BPUM? Begini Syarat Dan Cara Daftarnya," OCBC, 2022.

⁸ Baznas Kota Madiun, "Baznas Kota Madiun Bantu Para Janda Melalui Program BUNDA," Baznas Badan Amil Zakat Nasional Kota Madiun, 2023, <https://kotamadiun.baznas.go.id/news-show/BAZNAS/2356?back=https://kotamadiun.baznas.go.id/news-all>.

Tingkat pengetahuan merupakan hal penting karena memungkinkan individu untuk memahami pengelolaan keuangan serta memiliki perilaku penghematan, individu dengan pengetahuan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangan bila dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan yang lebih rendah. Oleh sebab itu tingkat literasi keuangan yang tinggi berkorelasi positif terhadap perilaku keuangan, dengan literasi keuangan yang tinggi maka individu dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik sehingga kesejahteraan dan perekonomian keluarga dapat meningkat⁹.

Tahun	Jumlah Perceraian
2020	356
2021	337
2022	387
2023	340
2024	348

Tabel 1.1 jumlah perceraian di Kota Palopo.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat kita ketahui bahwa dalam lima tahun terakhir jumlah janda dimana pada tahun 2020 angka perceraian mencapai 356 kasus, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 337 kasus perceraian, dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan dengan jumlah 387 kasus perceraian kemudian pada tahun 2023 kasus perceraian

⁹ Shahreza and Lindiawatie, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Perempuan Single Parent RW 08 Depok Timur.”

kembali berkurang menjadi 340 kasus, dan pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan dengan 348 jumlah kasus pereraian di kota palopo¹⁰.

Menurut data yang dirilis oleh pengadilan agama (PA) Kota Palopo, terdapat 235 kasus perceraian antara pasangan suami istri, baik itu melalui cerai talak maupun cerai gugat. Sepanjang tahun 2024 Pengadilan Agama Kota Palopo mencatat ada ratusan perkara perceraian yang masuk dengan mendominasi oleh cerai gugat yakni perceraian yang diajukan oleh pihak istri. Dari total 348 perkara yang diterima sebanyak 298 perkara yang dikabulkan, yang terdiri dari 263 cerai gugat dan 62 cerai talak.¹¹ Kota Palopo menghadapi berbagai penyebab perceraian, seperti pertengkaran dalam rumah tangga, keluarnya salah satu pihak, murtad, penggunaan obat terlarang, perselisihan, perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), judi, poligami, dipenjara, dan kawin paksa. Meskipun demikian, faktor ekonomi mendominasi sebagai penyebab utama dalam sebagian besar kasus perceraian.¹²

Sebagai seorang janda untuk bekerja mencari nafkah tentunya banyak yang harus dipertimbangkan mulai dari sumber penghasilan yang relatif, waktu yang efisien agar tetap menjalankan tugas utama menjadi seorang ibu tunggal tanpa mengesampingkan tugas-tugas rumah tangga. Perempuan janda dituntut untuk bisa beradaptasi dan melanjutkan hidup tanpa seorang suami mencari

¹⁰ Badan Pusat Statisti Provinsi Sulawesi Selatan, "Nikah Cerai Menurut Kabupaten/Kota (Kejadian) Di Provinsi Sulawesi Selatan," Badan Pusat Statisti Provinsi Sulawesi Selatan, 2025,

¹¹ Redaksi, "*Tahun 2024, Ada 298 Janda Baru di Palopo Usianya Antara 20 Sampai 40 Tahun*", <https://koranseruya.com/tahun-2024-ada-298-janda-baru-di-palopo-usianya-antara20-sampai-40-tahun.html>, 2025.

¹² Jurnal Hasil Pemikiran, Ahmad Sufyan Tsauri, and Muhammad Ashabul Kahfi, "Jurnal Sosialisasi Janda Usia Muda : Dinamika Dan Strategi Bertahan Hidup Janda Di Kota Palopo" 11, no. November (2024): 231–49.

nafkah dan menyeimbangkan antara peran domestik dan peran publik, menjadi tulang punggung bagi keluarganya. Masing-masing di antaranya memiliki cara dan strategi dalam menjalani hidup sebagai seorang janda karena keberhasilan seorang perempuan janda dalam mengurus keluarganya dan memastikan kesejahteraan anak-anaknya tergantung pada bagaimana ia menerapkan pengelolaan keuangan keluarga yang baik dan sehat agar dapat menunjang kebutuhan keluarganya dari segala aspek.

Pengelolaan keuangan janda merupakan salah satu masalah yang kompleks dan memerlukan perhatian khusus, setelah kehilangan pasangan janda seringkali menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, serta tekanan emosi yang dialami setelah kehilangan pasangan, dapat menyebabkan janda mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga. Umumnya laki-laki biasanya memiliki sedikit pengeluaran dalam rumah tangga dibandingkan dengan perempuan dalam rumah tangga.¹³ Hal ini dapat berdampak pada kesejahteraan anak-anak mereka, serta meningkatkan resiko kemiskinan dan ketidakstabilan keuangan. Oleh karena itu diperlukan strategi dan solusi yang efektif untuk membantu janda dalam mengelola keuangan keluarga yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.¹⁴

Salah satu informan yang merupakan seorang janda yang berusia (32 tahun), berprofesi sebagai tukang jahit dan seorang petani, yang memiliki

¹³ Hamida Hamida and Aqidah Nur Ariani, "Financial Management Behavior in Indonesia: Gender Perspective," *Owner* 9, no. 1 (2025): 111–16, <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2573>.

¹⁴ diva kirana sukma, "Peran Janda Sebagai Kepala Keluarga (Studi Tentang Kehidupan Janda Di Surabaya)," *Universitas Airlangga*, 2020.

2 orang anak yang menjadi tanggungannya, menceritakan setelah berpisah dari sang suami, ia menjadi tulang punggung keluarganya untuk kebutuhan keluarga serta biaya pendidikan anaknya yang di mana anak pertama berada pada jenjang perkuliahan, sedangkan anak kedua menduduki bangku sekolah dasar. Ibu Nilam merupakan tamatan SMA dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dikarenakan masalah ekonomi, masalah ekonomi tentu masih dirasakan, di mana sumber pendapatan ibu Nilam hanya mengandalkan pendapatan dari orderan jahitan yang masuk serta hasil kebunnya. Pendapatan ini tentu saja masih kurang untuk kehidupan ibu Nilam bersama anak-anaknya. Kemudian kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menjadi salah satu kesulitan yang di hadapi oleh Ibu Nilam sebagai seorang janda.

Berdasarkan dari hasil pemaparan latar belakang di atas, terdapat celah penelitian (*Gap Reserch*) yang belum banyak dijangkau, yaitu:

Masih kurangnya penelitian yang mengeksplorasi keterkaitan langsung antara strategi keuangan janda dengan kesejahteraan anak-anak mereka. Khususnya dalam aspek pendidikan, kesehatan, serta pengembangan diri anak, dimana hal ini juga dibahas dalam sebuah penilitian yaitu Kontribusi Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kota Palopo yang di mana sama-sama membahas mengenai pengelolaan keuangan keluarga khususnya janda namun belum ada pembahasan yang secara khusus membahas mengenai konteks pola pengelolaan keuangan janda yang berkaitan dengan

kesejahteraan anak-anaknya¹⁵. Belum adanya penelitian yang berfokus pada konteks lokal di Kota Palopo, yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi dalam mempengaruhi pola pengelolaan keuangan janda di Kota Palopo.

Melihat fenomena yang ada, berbagai masalah terkait dengan penjelasan diatas yang terjadi di Kota Palopo yaitu masalah dalam keluarga diantaranya suami istri dalam hal ini Ayah dan Ibu. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyak faktor dan secara umum penulis temukan yaitu, perceraian antara suami-istri yang disebabkan oleh ketidak cocokan serta faktor finansial sehingga mereka memilih untuk berpisah, serta kematian salah satu pihak yang ditinggalkan menjadi janda bagi anak-anaknya. Sehingga melihat dari latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kehidupan janda khususnya bagaimana mereka mengelola keuangan mereka pasca kehilangan pasangan dengan memahami bagaimana mereka mengelola pendapatan dan mengakses modal dan mengalokasikan pengeluaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mendalaminya dengan mengambil judul *“Analisis Strategi Keuangan Janda Studi Kasus: Pengelolaan Keuangan dan Kesejahteraan Anak”*.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah atau delimitasi adalah batasan dari penelitian komponen apa saja yang dimasukkan. Batasan masalah membatasi peneliti agar lebih

¹⁵ T R C Hamid, “Kontribusi Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kota Palopo,” 2022, [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4998/1/SKRIPSI TIARA RAGATIKA C.H.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4998/1/SKRIPSI%20TIARA%20RAGATIKA%20C.H.pdf).

terkendali dan relevan dengan apa yang ingin dibuktikan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Ruang Lingkup : Penelitian ini fokus pada janda sebagai kepala keluarga di Indonesia Khususnya di Kota Palopo.
2. Jenis Janda : Penelitian ini hanya mempertimbangkan janda yang berusia (20-50) yang memiliki anak yang menjadi tanggungan.
3. Pengelolaan keuangan : Hanya mempertimbangkan aspek Pengeluaran, Pendapatan, Tabungan dan, Investasi.
4. Kesejahteraan Anak : Diukur berdasarkan indikator Pendidikan, Kesehatan, Perlindungan dan Pengasuhan Keluarga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disajikan masalah pokok yang menjadi fokus penelitian. Bagaimana Strategi Pengelolaan Keuangan Yang Dilakukan Janda Sebagai Kepala Keluarga di Kota Palopo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh janda di Kota Palopo dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak-anak mereka dengan memahami bagaimana cara para janda mengelola pendapatan, mengakses modal, dan mengalokasikan pengeluaran para janda.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti sangat berharap hasil penelitian ini dapat berkontribusi secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan sebuah hasil riset yang dapat memperbaiki dan menjelaskan teori sebelumnya untuk menemukan teori baru. Maka, hasil dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi penting mengenai pemahaman tentang strategi pengelolaan keuangan keluarga yang efektif bagi janda sebagai kepala keluarga, serta menyumbangkan pengetahuan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan dan strategi adaptif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan anak, sehingga memperkaya teori ekonomi keluarga dan kesejahteraan sosial.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diterapkan secara langsung dan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, seperti pemerintah, organisasi sosial, dan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang program pengembangan kesejahteraan sosial, seperti latihan pengelolaan keuangan dan pendampingan usaha untuk janda sebagai kepala keluarga. Selain itu penelitian ini juga memberikan informasi strategis bagi lembaga keuangan mikro, dan

organisasi non-pemerintah dalam menyediakan layanan keuangan yang baik guna bagi kelompok rentan ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan hasil pemaparan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu penelitian terdahulu seseorang dapat mengetahui keorisinilan dari penelitian. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti sebagai sumber untuk mendukung yaitu:

1. Putri Ananda “*Peranan perempuan Single Parent dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*”, menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peranan perempuan *single mother* di desa Mulyorejo menunjukkan bahwa para *single mother* berhasil memainkan peran sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Namun mereka menghadapi kesulitan ekonomi dan mengandalkan strategi bertahan hidup seperti berhutang dan mengharapkan bantuan. Hal ini menyoroti kebutuhan akan dukungan keuangan, pelatihan pengelolaan keuangan dan kebijakan pemerintah yang mendukung perempuan *single parent*.¹⁶

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu di mana memiliki persamaan yang dimana penelitian ini memfokuskan pada peranan Perempuan *single mother* sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah, mengkaji strategi pengelolaan keuangan dan upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, serta

¹⁶ V.A.R.Barao et al., “Peranan Perempuan ‘Single Parent’ Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga,” *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

mengidentifikasi tantangan dan kesulitan yang dihadapi perempuan *single parent*.

Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian terdahulu meneliti berlokasi di Desa Mulyorejo, serta tujuan penelitian terdahulu mengkaji peranan perempuan *Single Parent* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga sedangkan penelitian. Peneliti, mengidentifikasi strategi pengelolaan keuangan efektif.

2. Nurilmi “*Pola Hidup Single parent Terhadap Kesejahteraan Anak di Desa Bonto Biraeng Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*”. menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pola hidup dari lima single parent terhadap kesejahteraan anak di desa Bonto Biraeng Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yaitu: lebih fokus pada pendidikan anak, dan kebutuhan hidup keluarganya baik dari kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Adapun masalah yang dihadapi oleh *single parent* terhadap kesejahteraan anak di Desa Bonto Biraeng Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba: yaitu masalah ekonomi dan kebutuhan keluarga.¹⁷

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu di mana memiliki persamaan yang dimana penelitian ini sama-sama mengamati mengenai pola hidup single parent dan dampaknya terhadap kesejahteraan anak, fokus pada kesejahteraan anak, mengidentifikasi masalah yang di hadapi *single mother*, serta kendala

¹⁷ Nurilmi, “Pola Hidup Single Prent Terhadap Kesejahteraan Anak Di Desa Bonto Biraeng Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba,” *REPOSITORY UIN ALAUDIN*, 2019, <https://repository.uin-alauddin.ac.id/19471/1/NURILMI-001011.pdf>.

yang dihadapi *single mother*, dan rekomendasi untuk meningkatkan kesejahteraan anak.

Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dimana lokasi penelitian pada penelitian terdahulu berada di Desa Bonto Biraeng Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sedangkan penelitian ini berlokasi di Kota Palopo, fokus penelitian terdahulu membahas tentang pola hidup *single parent* terhadap kesejahteraan anak, sedangkan pada penelitian ini membahas strategi pengelolaan keuangan janda dan kesejahteraan anak.

3. Tati Wulandari, "*Pemenuhan Hak Anak Dalam Keluarga Dengan Orang Tua Tunggal di Jambi : Tantangan Dan Strategi*". penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, orang tua tunggal menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan finansial, akses layanan kesehatan yang kurang memadai dan stigma sosial. Meskipun demikian, mereka mengimplementasikan berbagai strategi untuk memenuhi hak-hak anak mereka dalam bidang pendidikan, perlindungan, kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Dimana para orang tua tunggal selain mengharapkan penghasilan utama mereka, mereka juga bergantung kepada dukungan multifaset. seperti bantuan pemerintah, sekolah, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi keluarga orang tua tunggal.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu di mana memiliki persamaan yang dimana penelitian ini sama-sama membahas tentang pengelolaan

keuangan dan dampaknya terhadap kesejahteraan anak dalam keluarga dengan orang tua tunggal.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu di mana memiliki perbedaan, pada penelitian ini berfokus pada orang tua tunggal secara umum di Jambi sedang sedangkan penelitian penulis berfokus pada janda secara spesifik di kota Palopo, kemudian pada pernyataan penelitian terdahulu membahas aspek ekonomi, dan kesejahteraan sosial sedangkan penelitian penulis berfokus pada pengelolaan keuangan dan kesejahteraan anak.¹⁸

4. Nur Maya Lajamili “*Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Mencapai Kesejahteraan Keluarga Perspektif Syariah Pada Masyarakat Dusun Hurnala II, Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah.*”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif , hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan keluarga belum mencapai kesejahteraan secara finansial disebabkan oleh orientasi menabung masih rendah, kondisi keuangan yang kurang sehat, kurang menyiapkan dana darurat dan tidak melakukan perencanaan keuangan yang baik yang dimana hanya berfokus pada kebutuhan rutin bulanan dan kurang menyiapkan keuangan jangka panjang.¹⁹

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu dimana memiliki persamaan yang dimana sama-sama keduanya membahas tentang pentingnya pengelolaan

¹⁸ Tati Wulandari, “Pemenuhan Hak Anak Dalam Keluarga Dengan Orang Tua Tunggal Di Jambi: Tantangan Dan Strategi,” *Harakat An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 9, no. 1 (2024): 35–44, <https://doi.org/10.30631/91.35-44>.

¹⁹ lajamili, “Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Mencapai Kesejahteraan Keluarga Perspektif Syariah Pada Masyarakat Dusun Hurnala II, Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah.,” *Repository Iainambon*, 2022.

keuangan keluarga untuk mencapai kesejahteraan finansial. Keduanya juga menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu keluarga memenuhi kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang.

Adapun perbedaan kedua penelitian ini yang dimana pada peneliti terdahulu membahas mengenai pengelolaan keuangan keluarga secara umum tanpa tanpa memfokuskan pada objek tertentu sedangkan pada penelitian ini berfokus pada strategi pengeloaan janda yang Diamana fokus utamanya adalah seorang janda.

Berdasarkan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, terdapat celah penelitian (*Gap Reserch*) yang belum banyak dijangkau, yaitu: Masih kurangnya penelitian yang mengeksplorasi keterkaitan langsung antara strategi keuangan janda dengan kesejahteraan anak-anak mereka. Khususnya dalam aspek pendidikan, kesehatan, serta pengembangan diri anak. Belum adanya penelitian yang berfokus pada konteks lokal di Kota Palopo, yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi dalam mempengaruhi pola pengelolaan keuangan janda di Kota Palopo.

B. Deskripsi Teori

Deskripsi teori merupakan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang digunakan untuk menjelaskan lebih dalam, sehingga mengarah ke dalam pengkajian penelitian.

1. Teori ekonomi keluarga merupakan suatu konsep yang menjelaskan perilaku ekonomi keluarga dalam mengambil keputusan mengenai penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan keluarga.

Konsep ini dikembangkan oleh Gary Backer pada tahun 1965 dan berfokus pada analisis ekonomi tentang bagaimana keluarga mengalokasikan sumber daya untuk memaksimalkan kepuasan dan kesejahteraan keluarga.

Dalam konteks janda, rumah tangga dijalankan oleh perempuan sebagai kepala keluarga yang harus memikul tanggung jawab ganda yakni sebagai pencari nafkah dan pengasuh anak. Janda harus membuat keputusan-keputusan ekonomi, pendidikan anak, dan investasi masa depan dengan keterbatasan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana janda di kota Palopo mengelola keuangan mereka untuk mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga dan menjamin anak-anak mereka.

2. Teori Kesejahteraan Sosial

Welfare Theory (teori Kesejahteraan sosial) menekankan bahwasanya kesejahteraan individu dan keluarga merupakan hasil dari interaksi antara kondisi sosial, ekonomi, dan dukungan institusional²⁰. Menurut Richard Titmus (1974), kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek material, tetapi juga dari akses pendidikan, kesehatan, keamanan sosial, dan partisipasi sosial.²¹

²⁰ Robert Libra and Muhammad Fauzan, "Penerapan Konsep Welfare State Dalam Memprioritaskan Pelayanan Dibidang Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Miskin Di Riau," *Jurnal Esensi Hukum* 5, no. 1 (2023): 39–49, <https://journal.upnvj.ac.id/index.php/esensihukum/index>.

²¹ Dulce Reika Ula Yumna et al., "Analisis Kebijakan Program Keluarga Harapan Dalam Memutus Kemiskinan Di Indonesia," *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 5, no. 7 (2024): 1–10.

Adapun menurut Siahan Indikator ketahanan keluarga lainnya dibagi berdasarkan nilai dan fungsinya terbagi atas 3 kategori. Ketiga kategori tersebut yaitu:

- a. Ketahanan fisik, ketahanan fisik diukur dari kemampuan ekonomi keluarga dalam memperoleh sumber daya ekonomi untuk kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan) keluarga.
- b. Ketahanan Sosial, merupakan kekuatan keluarga dalam menerapkan nilai dan norma agama, pemeliharaan ikatan dan komitmen serta komunikasi antara anggota keluarga, pembagian peran, penetapan tujuan serta dorongan untuk maju menghadapi tantangan, ancaman dan masalah yang mengancam keutuhan keluarga.
- c. Ketahanan Psikologis, ketahanan psikologis yaitu kemampuan anggota keluarga dalam mengelola emosinya sehingga pribadi yang positif dapat tercipta.²²

Ketiga indikator ketahanan keluarga di atas dapat menjaga keluarga agar tetap dapat berfungsi dengan baik juga bagi masyarakat. Pada janda ketahanan keluarga sangat berpengaruh dalam menghadapi tantangan dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

3. Teori Feminisme dan Ekonomi

Teori Feminisme dan Ekonomi menggabungkan perspektif feminis dengan analisis ekonomi untuk memahami hubungan antara gender, ketidaksetaraan,

²² Nuraidawati Fahira Diandra, "Ketahanan Sosial Keluarga Miskin Selama Masa Pandemi Covid-19," 2022, 1–64, https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71345%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71345/1/FAHIRA_DIANDRA_NURAIIDAWATI.FISIP.pdf.

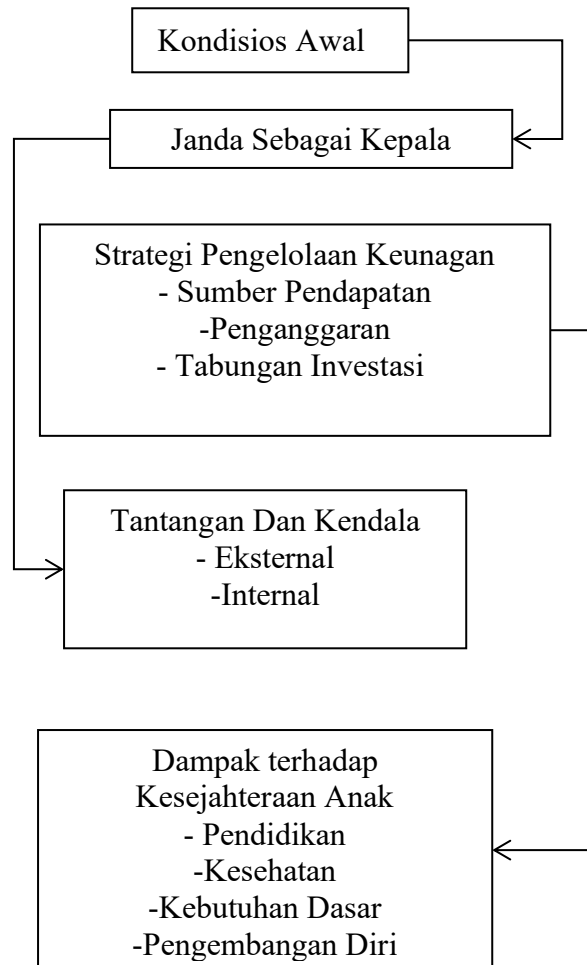
dan ketidakadilan gender mempengaruhi struktur ekonomi kebijakan, dan distribusi sumber daya. Teori ini menyoroti dampak gender terhadap ekonomi dan sebaliknya. Menurut Lazzaro, Teori ekonomi feminisme menantang paradigma ekonomi tradisional dengan menekankan pentingnya kesetaraan gender dalam bidang ekonomi.²³

Teori feminisme hadir sebagai kerangka kritis untuk menganalisis ketimpangan gender dan struktur patriarkal yang berdampak pada kehidupan perempuan, termasuk janda feminisme menyoroti bahwa perempuan sering mengalami subordinasi ekonomi dan sosial, yang menyebabkan kerentanan saat mereka harus menjalankan peran sebagai kepala keluarga. Dalam hal ini feminisme lebih menekankan pentingnya kesetaraan akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan perlindungan hukum.

Dalam penelitian ini, teori feminisme digunakan untuk membongkar realitas sosial yang dihadapi janda termasuk stigma sosial keterbatasan akses terhadap pekerjaan layak, dan beban ganda yang dipikul. Pendekatan ini penting untuk memahami bahwa persoalan ekonomi janda tidak hanya bersifat individual, tetapi juga merupakan hasil dari struktur sosial yang belum berpihak pada perempuan sebagai individu mandiri.

²³ Jurnal Istiqro, Jurnal Hukum Islam, and Bisnis Vol, "10.30739/Istiqro.V11i1.3160" 11, no. 1 (2025): 20–34, <https://doi.org/10.30739/istiqro.v11i1.3160>.

C. Kerangka Pikir



Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi kondisi awal yang menjadi dasar permasalahan. Kondisi awal tersebut mengarah pada penentuan janda sebagai kepala keluarga. Dalam konteks janda sebagai kepala keluarga penelitian ini mengkaji strategi pengelolaan keuangan yang meliputi tiga aspek penting: yaitu sumber pendapatan yang menjadi fondasi ekonomi keluarga, penganggaran yang

merupakan proses perencanaan dan alokasi dana untuk berbagai kebutuhan, tabungan/ investasi yang menunjukkan Upaya jangka panjang dalam pengelolaan keuangan.

Selain strategi pengelolaan keuangan penelitian ini juga menganalisis tantangan dan kendala yang di hadapi oleh janda sebagai kepala keluarga. Tantangan dan kendala ini dibagi menjadi dua yaitu eksternal dan internal yang berasal dari dalam diri atau keluarga itu sendiri.

Komponen terakhir yang dikaji Adalah dampak terhadap kesejahteraan anak yang mencakup berbagai dimensi kehidupan dampak ini meliputi Pendidikan, aspek kesehatan, serta aspek pengembangan diri. Keseluruhan komponen dalam kerangka pikir ini saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang komperhensif dalam memahami dinamika kehidupan janda sebagai kepala keluarga, mulai dari strategi bertahan hidup, hingga dampaknya terhadap kesejahteraan anak-anaknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di dalam masyarakat Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Pendekatan ini mengarah pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh) jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.²⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang merujuk pada segi “alamiah”, maka dari itu dalam usulan penelitian ini memilih untuk menggunakan metode kualitatif karena bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada melalui ungkapan yang diperoleh berdasarkan kehidupan sehari-hari individu tersebut secara rinci.²⁵

Dilihat dari pokok masalah yang diteliti. Penelitian ini tergolong dalam penelitian studi kasus, yaitu permasalahan yang berkaitan dengan perilaku sosial, gaya hidup, literasi keuangan.

²⁴ diva kirana sukma, “Peran Janda Sebagai Kepala Keluarga (Studi Tentang Kehidupan Janda Di Surabaya).”

²⁵ Ahmad Tohardi, “Metodologi Penelitian Sosial Plus,” *Tanjungpura University Press* 1, no. February (2019): 41.

Studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, dan sistematis tentang seseorang.²⁶

Sifat penelitian ini adalah Deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang mengikuti suatu proses pengumpulan data, penulisan dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis.²⁷ sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran pengelolaan keuangan janda serta bagaimana strategi yang digunakan dalam meningkatkan kesejahteraan anak. Maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang penulis peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka penulis akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar dengan kondisi yang ada.

B. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan *social* ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Adapun fokus penelitian yang penulis fokuskan adalah mengenai strategi pengelolaan keuangan seperti apa yang dilakukan oleh para janda untuk kesejahteraan anak.

C. Definisi Istilah

²⁶ Hanifa Nur Auliya, "Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 6 Tangerang Selatan)," *Skripsi* 1, no. 1 (2017): 18–23.

²⁷ D Heru Sutrisno et al., "Cheppy, H. C. (1987). Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandung: Karya Anda.", no. 1991 (1999): 219–24.

Definisi Istilah adalah suatu penjelasan yang akan dijelaskan mengenai kata kunci yang akan diteliti oleh penulis sesuai dengan maksud dan pemahaman yang berdasarkan judul yang akan diteliti.

1. Strategi Pengelolaan Keuangan Keluarga

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *Stratagos* yang berarti panglima militer. Awalan dari konteks tersebut digunakan di dunia kemiliteran, yaitu untuk merancang sebuah rencana dalam rangka menaklukkan lawan. Saat ini ada bermacam definisi strategi yang dapat ditinjau dari sisi perpolitikan, perekonomian, perusahaan, dan keorganisasian pula.²⁸

Horne dan Tirok dalam Ida dan Lisa, Istilah manajemen keuangan berarti bahwa aliran dana diarahkan menurut suatu rencana. Pengelolaan keuangan pribadi mencakup dua unsur yang didalamnya terdapat unsur pengetahuan tentang keuangan dan juga seni mengelola pengelolaan keuangan tidak lepas dari kegiatan tersebut, mulai dari perencanaan penggunaan atau pengalokasian dana dan pencairan dana, hingga evaluasi kinerja keuangan.²⁹ Istilah manajemen merupakan suatu seni dimana setiap individu atau keluarga memiliki seninya masing-masing dalam mengelola keuangan keluarganya. Namun pada dasarnya kegiatan pengelolaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, atau pengalokasian dan pengendalian secara teratur atau berkala.

Jadi pengertian dari strategi pengelolaan keuangan keluarga ialah sebuah rencana yang mana digunakan dalam proses pengelolaan keuangan dalam

²⁸ T R C Hamid, "Kontribusi Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kota Palopo," 2022,

²⁹ Iain Palopo, "Analisis Strategi Peningkatan Market Share," 2023.

rumah tangga. Menurut Ilowel pengertian manajemen keuangan pribadi adalah salah satu kompetensi paling dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen yang dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan finansial dan standar hidup seseorang.

2. Perilaku Keuangan

a. Definisi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai kapasitas individu untuk mengatur, mendistribusikan, dan menyimpan sumber daya keuangan harian mengabungkan keterampilan psikologis dan finansial seseorang untuk mengelola dan menerapkan sumber daya keuangan sebagai dasar penilaian tentang kebutuhan harian, perencanaan keuangan masa depan, atau operasi perusahaan dikenal sebagai perilaku finansial. Perilaku keuangan mencakup 4 indikator, yakni:

1) Konsumsi (*Consumption*)

Konsumsi merupakan pengeluaran berbagai produk dan layanan. Bagaimana seseorang menjalankan aktivitas konsumsi mereka seperti apa yang mereka beli dan mengapa membelinya.

2) Manajeen Arus Kas (*Cash-Flow Management*)

Manajemen arus kas adalah kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang efektif melibatkan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar, kemampuan menyusun anggaran keuangan dan rencana masa

depan, membayar tagihan tepat waktu, serta memperhatikan dokumentasi merupakan indikator pengelolaan arus kas.

3) Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Sebagian pendapatan yang tidak dibelanjakan dalam jangka waktu tertentu disebut tabungan. Menabung diperlukan untuk menutupi pengeluaran tidak terduga dan kebutuhan masa depan. Mengalokasikan atau menginvestasikan sumber daya saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan dikenal sebagai investasi³⁰.

4) Manajemen Utang (*Credit Management*)

Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat seseorang mengalami kerugian dengan kata lain menerapkan uang guna meningkatkan kesejahteraan diri.³¹

3. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Menurut Terry dalam Sobry. Mengartikan bahwa fungsi suatu manajemen adalah sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui upaya orang lain. Sedangkan menurut Millet dalam Burhanuddin fungsi manajemen adalah proses mengarahkan dan memberikan fasilitas kerja

³⁰ Muh Abdi Imam, "Influence Knowledge Investment, Benefit Investment, Motivation Investment and Minimum Investment Capital Against Investment Interest In Market Capital Sharia On Student In Palopo City," *Al-Kharaj Journal of Islamic Economic and Business* Vol.3 (2021), <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/3582/2112>.

³¹ Sayidah Nabila et al., "The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment on Student Financial Behavior," *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 6, no. 4 (2025): 898–909, <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.751>.

kepada orang-orang yang terorganisasi dalam kelompok formal untuk mencapai tujuannya.

4. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan dilakukannya suatu pengelolaan keuangan (*Financial Manajement*) adalah untuk mencapai suatu efisiensi dan efektifitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien dapat dilihat dari kemampuan memaksimalkan *input* dan *output* di bidang keuangan, yang berarti sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Menurut hasil penelitian Agustinus, dalam menjalankan semua program dengan baik dan menggunakan keuangan yang tepat, akan mencapai pula pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

5. Tips Mengelola Keuangan Keluarga

Menurut Sulastiningsih dalam Hasna Nur Aeni dalam buku pintar mengelola keuangan keluarga, tips mengelola keuangan keluarga:

- a. Memahami makna rizki dan harta secara benar yaitu sebagai sarana, sarana dan prasarana dalam beribadah kepada Allah SWT.
- b. Berusahalah untuk menyambut rezeki dengan cara-cara yang diridhai Allah SWT dan memahami hal-hal yang dapat membuka dan menghalangi pintu-pintu rezeki.
- c. Memahami pola konsumsi sebagai seorang muslim yaitu proporsional artinya tidak mubazir dan tidak kikir.
- d. Menunaikan kewajiban yang berkaitan dengan harta secara benar yaitu zakat, infak, serta sedekah.

- e. Cermat dan cerdas dalam mengelola keuangan keluarga, mampu menentukan prioritas dan selalu merencanakan dengan baik.
- f. Gunakan anggaran pendapatan dan pengeluaran sebagai alat pengendalian diri agar tidak menyia-nyiakan. Jika perlu, buatlah laporan penerimaan dan pengeluaran sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan keluarga.
- g. Selalu mengadakan musyawarah dengan keluarga dalam menyelesaikan masalah keuangan keluarga.³²

Indikator-indikator dari Pengelolaan Keuangan menurut Perry dan Morison yaitu:

- a. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan.
- b. Pembayaran tagihan tepat waktu.
- c. Penyisihan uang untuk tabungan.
- d. Pengendalian biaya pengeluaran.
- e. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.

6. Janda (*Single mother*)

Sager mendefinisikan Janda (*Single mother*) sebagai orang tua yang secara sendirian atau tunggal membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan dan tanggung jawab pasangannya.³³ sedangkan sumber lain menyebutkan ibu tunggal menurut Rohat Mohd Majzud adalah bahwa ibu tunggal boleh dikatakan sebagai ibu tunggal apabila wanita itu telah kematian suami dan terpaksa meneruskan tugas membesarkan anak-anak, atau seorang wanita yang

³² magister manajemen Pasca Sarjana Universitas Medan Area, "Pengertian Keuangan," magister manajemen Pasca Sarjana Universitas Medan Area, 2023.

³³ Haryanto,j.t, "Transformasi Dari Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung: Jejak-Jejak Perempuan Muslimah Sebagai Kepala Keluarga," *Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran.*, 2012,

telah bercerai dengan suaminya dan diberi hak penjagaan atas anak-anaknya ataupun seorang wanita yang digantung (status nya tidak jelas) karena tidak diberi nafkahi oleh suami untuk menata hidupnya dan anak-anaknya ataupun seorang wanita dalam proses perceraian (yang mungkin akan mengambil masa panjang anak-anak masih di bawa jagaanya pada waktu itu). Ibu tunggal dapat juga berarti apabila suaminya tinggal berjauhan darinya dan tidak memainkan peranan aktif sebagai dalam keluarga atau suaminya mengalami uzur.³⁴

7. Pengelolaan Keuangan

Manajemen Keuangan (Pengelolaan Keungan) menurut Horne dalam adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengeloalaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Hartati, seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan³⁵

Pengelolaan keuangan dalam keluarga tidak dilihat dari seberapa besar kecilnya penghasilan yang diterima, tetapi dilihat dari seberapa besar kecilnya penghasilan yang diterima, dan dilihat dari bagaimana keuangan tersebut dikelola dengan baik dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan dengan baik maka akan mempermudah bagi

³⁴M. R Rohaty,m. m., dan Karim, ““Ibu Tunggal Menelusuri Rintangan Hidup Dengan Keyakinan,”” *Selangor:Planduk Publication.*, 2023, https://www.academia.edu/93820533/Analisis_Tingkat_Literasi_Keuangan_Perempuan_Single_Parent_RW_08_Depok_2_Timur?hb-sb-sw=107206537.

³⁵Noveta S Buky et al., “Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Pada Tenun Ikat Ina Sabu Di Kota Kupang,” *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* 4, no. 2 (2023): 363–80, <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/10462>.

individu atau kelompok dalam mengelola keuangan keluarga atau perusahaan. Sesuatu yang dijalankan sesuai aturan yang sudah ada maka akan mempermudah bagi manusia untuk melakukannya.³⁶

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam (QS. Al-Furqan 25: ayat 67) :

قَوَامًا ذَٰلِكَ بَيِّنَ وَكَانَ يَقْنُرُوا وَلَمْ يُسْرِفُوا لَمْ أَنْفَقُوا إِذَا وَالَّذِينَ

Atinya :

"Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar,"³⁷

Menurut M. Quraish Shihab ayat diatas menjelaskan bahwa : dan mereka juga adalah orang-orang yang apabila bernaikah yakni membelanjakan harta mereka, baik untuk dirinya, maupun keluarga atau orang lain, mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak pula kikir.³⁸

a. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Menurut Terry dalam Sobri, dkk mengartikan Fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Henry Fayol mengemukakan ada 5 Fungsi antara lain:

- 1) *Planning* (Perencanaan)
- 2) *Organizing* (Pengorganisasian)
- 3) *Commanding* (Pemberi perintah)
- 4) *Cordinating* (Pengkoordinasian)

³⁶ Shena Intan Aggriani, "Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Pada Keluarga Etnis China Di Bandar Lampung," *Repo.Darmajaya*, 2019.

³⁷ Quran. Com, "Quran. Com," Quran. Com, n.d., <https://quran.com/id>.

³⁸ Achmad Syaifulloh, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan Ayat 63-77," 2019, 88.

5) *Cotroling* (Pengawasan)

b. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan dilakukanya pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) untuk mencapai efisiensi dan efektifitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan input dan output dalam keuangan berarti sampai sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan³⁹

c. Perencanaan Keuangan Keluarga

Perencanaan keuangan keluarga adalah cara mencapai tujuan keuangan keluarga melalui proses manajemen keuangan yang baik dan tersusun atau sebagai perencanaan yang terhubung dengan keuangan yang melibatkan banyak faktor perencanaan lainnya. Misalnya perencanaan pendidikan, perencanaan jaminan kesehatan, dan perencanaan-perencanaan lain nya.

d. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah cara pandang terhadap pengelolaan keuangan, seberapa besar pengelolaan dianggap penting atau tidak. Individu dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan akan memiliki sikap positif terhadap aktivitas keuangan. Sikap keuangan dapat diukur dengan 7 (tujuh) indikator yang meliputi sikap bahwa asuransi adalah bentuk simpanan wajib, sikap bahwa investasi merupakan sesuatu yang penting, sikap terhadap persiapan masa pensiun, sikap bahwa pensiun

³⁹ Shena Intan Aggriani, "Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Pada Keluarga Etnis China Di Bandar Lampung."

penyebab persoalan mental, sikap bahwa pensiun menimbulkan kesulitan gaya hidup, pengetahuan atas penghasilan yang diterima keluarga, ketelitian dalam memperhitungkan perubahan inflasi⁴⁰

8. Kesejahteraan Anak

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada 8 (delapan) yaitu:

1. Pendapatan.
2. Konsumsi atau pengeluaran keluarga.
3. Keadaan tempat tinggal.
4. Fasilitas tempat tinggal.
5. Kesehatan anggota keluarga.
6. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan.
7. Kemudahan jenjang pendidikan.⁴¹

Dikutip dari *Smeru Riserch Institute*, indeks kesejahteraan anak disusun atas dua dimensi. Subjektif dan Objektif, indeks kesejahteraan anak menggabungkan aspek yang terlihat pada anak (Objektif), dan aspek yang disampaikan anak (Subjektif) setiap dimensi memiliki lima subdimensi kesejahteraan yang diadaptasi dari konvensi dan hak-hak Anak (UNCRC) pada

⁴⁰ Aulia Citra Wardhani and Iramani, "Model Perencanaan Keuangan Keluarga: Peran Literasi, Sikap Keuangan, Dan Pendapatan," *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 2 (2023): 473–81.

⁴¹ Nicky Armayfa Asrun and Ade Gunawan, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Medan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Media Intervening," *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* 5, no. 1 (2024): 173–86, <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.205>.

1989, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Standar Peghidupan, Perlindungan dan Pengasuhan Keluarga, serta Keterhubungan Sosial.⁴²

Dalam Undang-Undang RI Nomor 4 tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak, kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar baik secara rohani, jasmani, maupun sosial. Usaha kesejahteraan anak adalah usaha kesejahteraan sosial yang ditujukan untuk menjamin terwujudnya kesejahteraan anak terutama terpenuhinya kebutuhan pokok anak.⁴³

Salah satu aspek pemenuhan hak anak adalah penafkahan anak. Nafkah merupakan kewajiban yang harus dilakukan. Pemenuhan nafkah tidak hanya berupa materi, tetapi juga melibatkan perlindungan dan pemberian yang seharusnya anak dapatkan, oleh karena itu pemnuhan nafkah telah jelas diperintahkan oleh islam, sebagaimana dijelaskan dalam QS.An-Nisa' 4: Ayat 9 :

اللَّهُ فَلْيَتَّقُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذُرِّيَّةَ خَلْفِهِمْ مِنْ تَرَكَوْا لَوِ الَّذِينَ وَلِيَّخَش
سَدِيدًا قَوْلًا وَلِيَقُولُوا

Artinya: “

"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar."⁴⁴

⁴² Wandira Larasati Jonathan Farez, “Mengukur Kesejahteraan Anak Dengan Indeks Kesejahteraan Anak,” smeru.or.id, n.d., <https://smeru.or.id/id/publication-id/mengukur-kesejahteraan-anak-dengan-indeks-kesejahteraan-anak>.

⁴³ bphn.go.id, “Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak, Https,” *Bphn.Go.Id*, 1979, <https://bphn.go.id/data/documents/79uu004.pdf>.

⁴⁴ Al-Qur'an Indonesia <https://quran-apk.com>.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana pada penelitian ini dilakukan langsung dilapangan penelitian yang didasari dengan pengkajian pustaka yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan internet. Yaitu dilakukan dengan cara menjelaskan atau menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang bagaimana strategi pengelolaan seperti apa yang dilakukan oleh para janda di kota Palopo untuk meningkatkan kesejahteraan Anak.

E. Data dan Sumber Data

Ada dua data yang terdapat dalam sebuah penelitian yaitu data primer dan sumber data sekunder. Namun dalam penelitian ini sumber data yang digunakan mencakup keduanya yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

adalah sumber data yang berisi informasi yang secara langsung didapatkan dari sumbernya dan akan diolah oleh peneliti, kemudian dijadikan sebagai data untuk membuat keputusan.⁴⁵ sumber utama yang dijadikan sebagai penelitian adalah primer yaitu data yang diambil dari Perempuan *single Parent* di Kota Palopo.

Penelitian ini mengambil informan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yakni sample yang diperoleh dengan beberapa pertimbangan tentu sesuai dengan tujuan atau ciri-ciri yang ingin diperoleh

⁴⁵ UUD 1945, “Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Perubahan Ketiga,” *Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum* 3, no. 3 (1945): 1–17, http://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2011/03/UUD45_perubahan3.pdf.

oleh penelitian. Penentuan informan dilakukan saat mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.

Peneliti menetapkan waktu untuk melakukan penelitian di bulan 2025. dimana terdapat 5 Informan utama yang terlibat dalam penelitian ini yang dimana memiliki karakteristik yang dibutuhkan penelitian diantaranya :

- a. Perempuan Janda yang berdomosisili di Kota Palopo.
- b. Perempuan janda yang memiliki penghasilan.
- c. Janda dengan batasan usia minimal 20 tahu maksimal 50 tahun rentan usia ini dipilih karena pada usia ini, janda telah mealalui proses pengeloaan keuangan rumah tangga. Selain itu usia ini juga dianggap masih relatif muda dan memiliki kemampaun untuk beradaptasi dengan perubahan keuangan.
- d. Janda memiliki anak sebagai tanggungan. Informan yang memiliki anak sebagai tanggungan dipilih karena mereka memiliki tanggung jawab untuk memastikan kesejahteraan anak-anak mereka. Hal ini dapat mempengaruhi cara mereka dalam mengelola keuangan keluarga dalam mengambil keputusan keuangan serta memiliki ciri data yang untuk peneliatian.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber internal ataupun eksternal seperti buku-buku, jurnal, koran, dan lainnya sebagai data pelengkap dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil data seperti foto, gambar, video, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, instrumen sangat penting dikarenakan peneliti dapat mengambil data melalui foto atau gambar yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi peneliti. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Handphone sebagai alat perekam dan pengambilan gambar

Alat perekam dan pengambilan gambar handphone sebagai alat untuk membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang akan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang ada di lapangan, dengan adanya alat perekam dan pengambilan gambar peneliti akan mendapatkan informasi yang secara utuh atau real dimana sebagian informasi tersebut didapatkan langsung dari objek penelitian.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang ingin digali atau belum diketahui oleh peneliti dalam proses penelitian di lapangan. Dengan adanya pedoman wawancara ini dapat mempermudah menemukan informasi yang secara nyata sehingga mempermudah peneliti untuk mengolah data.

3. Peneliti

Peneliti merupakan ahli riset yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi salah satu dari instrument peneliti. Tugas peneliti sebagai *instrument* yaitu mendapatkan informasi yang diperlukan dengan cara melakukan

wawancara yang sehingga bisa memberikan pandangan yang jelas dari apa yang diteliti dan dapat membuat kesimpulan atas temuannya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti berguna untuk mengumpulkan dan merangkum data yang didapatkan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dalam hal mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang cocok dengan konteks penelitian. Dengan metode observasi, peneliti mengadakan pengamatan ke objek penelitian.

Peneliti melakukan pengamatan kepada perempuan janda di kota Palopo yang memiliki penghasilan dan memiliki anak yang menjadi tanggungannya serta ingin mengetahui bagaimana janda di Kota Palopo mengelola strategi keuangannya untuk kesejahteraan anak. Untuk kelengkapan penelitian. Penulis menggunakan *field notes* buku catatan ketika tujuan lapangan ke lapangan.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan metode wawancara merupakan metode yang dilakukan penulis dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka agar informan tau bagaimana mereka sedang

diwawancarai dan dapat menjawabnya dengan lebih menyeluruh dan terbuka. 5 informan yang dimaksud adalah pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Penulis menyiapkan pertanyaan yang bersifat terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi. Informan yang terkait penelitian ini yaitu cara pengelolaan strategi keuangan janda untuk kesejahteraan anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dengan cara mencatat dan mengambil data-data dokumentasi. Data jenis ini memiliki sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Pengumpulan pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan seperti pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan seperti, gambar, kutipan, dan bahan referensi lainnya. hal ini dilakukan dengan tujuan agar membantu dalam memecahkan masalah-masalah dalam penelitian .

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah orang atau *human instrument*, yaitu penulis itu sendiri. Untuk menguji kredibilitas data penulis menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menjarung data dengan menggunakan berbagai metode dengan cara menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan hal yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan-keterangan yang didapat dari beberapa sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Triangulasi biasanya terbagi atas beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui hal-hal sebagai berikut.
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan penulis dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan hal yang dikatakan informan di depan umum dan yang dikatakannya secara pribadi.
 - c. Membandingkan hal-hal yang dikatakan orang-orang tentang kondisi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
 - d. Membandingkan perspektif dan keadaan seseorang dengan berbagai macam pendapat dan pandangan orang-orang seperti rakyat biasa, orang-orang yang memiliki pendidikan tinggi atau menengah, orang pemerintah dan lainnya.

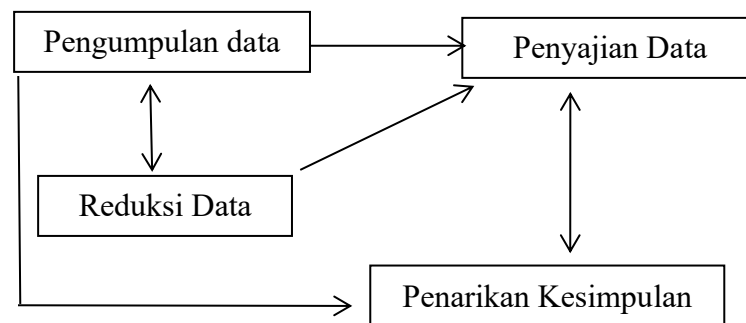
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan fakta atau dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi dengan metode yang dimaksud dengan metode yaitu melakukan perbandingan-perbandingan, mengecek kebenaran dan kesesuaian data penelitian dengan menggunakan metode yaitu sebagai berikut.
 - a. Mengecek tingkat kepercayaan, menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data atau informan dengan menggunakan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik. Triangulasi ini merupakan jalan dengan cara memanfaatkan peneliti atau penyidik lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Dengan memanfaatkan pengamat lainnya maka dapat membantu mengurangi kemelencengan dalam proses pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teori. Dengan menggunakan beberapa teori yang ada maka tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dengan teori yang telah ada dapat menjadi pembanding diantara keduanya sehingga muncullah data yang sebenarnya.⁴⁶

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menganalisis dan menyimpulkan data apabila semua data penelitian telah terkumpul dalam rangka menjawab rumusan

⁴⁶ Muh. Fitrah and Lutfiyyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif Dan Tindakan Kasus* (CV Jejak, 2017).

masalah yang ditetapkan penulis, maka analisis data yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman⁴⁷. adapun model Analisis data yang digunakan oleh peneliti:



Gambar 3.1 Analisis Data

- 1) Pengumpulan data baik melalui observasi langsung dilapangan kemudian wawancara mendalam terhadap informasi yang *compatible* terhadap penelitian untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Reduksi data adalah suatu analisis data yang akan dipertajam digolongkan, mengarahkan, dan membuang data indormasi yang tidak penting. Sehingga bisa menarik kesimpulan yang akan diambil.
- 3) Penyajian data adalah suatu kegiatan menghimpun setiap informasi yang didapat baik dalam bentuk teks ataupun wawancara agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan peneliti.
- 4) Tahapan akhir ialah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatn data yang didapatkan. Dimana dalam analisis

⁴⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methode,," Bandung Alfabeta, 2013.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian diartikan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan kemudian diambil kesimpulan atas permasalahan dalam penelitian ini.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis Kota Palopo

Secara Geografis, Kota Palopo terletak antara 2°53' 15"- 3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10"- 120°14'34" Bujur Timur. Kota Palopo memiliki wilayah yang cukup luas mencapai 247,52 Kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Kota palopo terdiri dari 9 (sembilan) Kecamatan dan 48 (empat delapan) kelurahan. Diantara kecamatan yang ada yaitu. Bara, Mungkajang, Sendana, Tellu Wanua, Wara, Wara Barat, Wara Selatan, Wara Timur, Wara Utara. Merupakan salah satu wilayah kota yang terletak didaerah pesisir pantai. 62,00% daerah dikota palopo merupakan wilayah dataran rendah dengan rata-rata ketinggian sekitar 0-500 m dari permukaan laut, dan 24,00% memiliki ketinggian sekitar 501-1000 m, sekitar 14,00% yang terletak diatas ketinggian lenih dari 1000 m. Kecamatan Wara Barat merupakan wilayah kecamatan terluas yang ada di Kota Palopo dimana luasnya mencapai 54,13 km², dan Kecamatan Wara Utara merupakan kecamatan dengan wilayah tersempit yang ada dikota Palopo dengan luas mencapai 10,58 km².⁴⁸

⁴⁸ P PANDI, "Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Domestik Di Tpa Mancani Kota Palopo," 2023, http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/8020/1/P_A_N_D_I.pdf.

Kondisi permukaan tanah kawasan perkotaan (kawasan *Build-up area*) cenderung datar, linier sepanjang jalur jalan Trans Sulawesi, dan sedikit menyebar pada arah jalan kolektor dan jalan lingkungan di wilayah perkotaan , sedangkan kawasan yang menjadi pusat kegiatan dan cukup padata adalah disekitar kawasan pasar (Pusat Perdagangan dan Jasa), sekitar perkantoran, dan sepanjang pesisir pantai, yang merupakan kawasan permukiman kumuh yang basah dengan kondisi tanah genagan dan pasang surut air laut. Secara garis besar keagaan topografis Kota Palopo ini terdiri dari 3 variasi yaitu dataran rendah sepanjang pantai wilayah perbukitan bergelombang dan datar di bagian tengah, dan wilayah perbukitan dan pengungan dibagian barat, selatan dan sebagian di bagia utara.

Secara spesifik dipengaruhi oleh adanya iklim tropis basah, dengan tingkat curah hujan bervariasi antara 500-1000 mm/tahun sedangkan untuk daerah hulu sungai dibagian pengunungan berkisar antara 1000-2000 mm/tahun. Suhu udara berkisar antara 25,5° sampai dengan 29,7°, dan berkurang 0,6° setiap kenaikan sampai dengan 85% tergantung lamnya penyinaran matahari yang bervariasi antara 5,2 sampai 8,5 jam perhari.

B. Hail dan Pembahasan

Informan dalam penelitian ini adalah janda di Kota Palopo baik yang memiliki pekerjaan dengan penghasilan tetap maupun yang memilki pekerjaan dengan penghasilan tidak menentu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara serta melalui dokumentasi dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* pada janda di kota Palopo dengan kriteria

sample yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah seluruh informan yaitu Lima Orang berikut disampaikan pada data tabel kriteria informan:

Tabel 4.1 Profil Responden

No	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah anak	Pendapatan /bulan
1	Rahmiati	43	S1	Penjahit	1 orang	Rp 3.000.000.-
2	Reski	37	S1	Penjahit, Pemilik sanggar seni	2 orang	Rp 4.000.000.-
3	Rika Aprilia	31	SMA	Pegawai Resto, bisnis Online Shopee	2 orang	Rp 5.000.000.-
4	Marliana	48	SMA	Usaha Kantin di sekolahan	3 orang	Rp 2.000.000-3.000.000
5	Kanita Mansur	38	S1	Guru Sekolah Dasar	1 orang	Rp 2.783.700

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan terhadap lima informan janda di Kota Palopo, peneliti memperoleh gambaran mengenai strategi keuangan yang mereka terapkan dalam menghadapi tantangan ekonomi pasca perceraian atau kehilangan pasangan.

Strategi keuangan dan pengelolaan keuangan untuk kesejahteraan anak yang telah dilakukan oleh para janda di Kota Palopo berdasarkan hasil penelitian telah memenuhi 3 kategori ketahaan keluarga untuk menghadapi tantangan dan meningkatkan kesejahteraan mereka seperti yang diungkapkan oleh Sihan di atas yaitu:

1. Ketahanan Fisik, dalam hal ketahanan fisik pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga janda di Kota Palopo sangat memprioritaskan aspek ketahanan keuangan dengan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama kebutuhan dasar atau kebutuhan pokok keluarga mulai dari makan, tempat tinggal, kesehatan keluarga, dan juga pendidikan bagi anak-anak mereka.
2. Ketahanan sosial, dalam konteks ketahanan sosial upaya yang telah dilakukan para janda di Kota palopo disamping kegiatan pemenuhan ekonomi sebagai kepala keluarga para janda juga menerapkan norma agama dalam lingkup keluarga dengan senantiasa menjalankan ibadah dan memberikan contoh kepada anak-anaknya diana tidak sedikit para janda di Kota Palopo memasukkan anak-anak ketempat pengajian untuk belajar mengaji, disamping itu para janda juga selalu menghadirkan diri untuk memenuhi waktu bersama keluarga dalam kegiatan bermain bercanda gurau dan dalam hal pemberian moral kedisiplinan kepada anak-anak.
3. Ketahanan Psikologi, dalam mengelola emosi beberapa janda biasanya lebih memilih diam untuk menenangkan diri dan pikiran, ada juga mengungkapkan emosi secara langsung.

Setiap informan memiliki pendekatan yang berbeda-beda dalam mengelola sumber pendapatan, menyusun perencanaan keuangan, membangun tabungan atau investasi serta memanfaatkan fasilitas asuransi. Tabel berikut merangkum temuan-temuan utama tersebut, yang mengindikasikan adanya kesamaan pola dalam prioritas kebutuhan pokok, upaya mempertahankan

stabilitas usaha, serta pentingnya keberadaan dukungan sosial dan teknologi dalam menunjang ketahanan ekonomi keluarga.

Tabel 4.2 Analisis Kualitatif Strategi Keuangan janda

N o	Nama Informan	Sumber Pendapatan	Perencanaan Keuangan	Tabungan / Investasi	Asuransi	Strategi Finansial Utama
1.	Rahmiati	Penjahit, Kader KB	Jangka Pendek	Tabungan usaha dan anak	BPJS	Memperluas usaha untuk meningkatkan pendapatan, tabungan untuk kebutuhan tak terduga.
2.	Resski	Penjahit, MUA, Penyewaan baju adat	Jangka Pendek	Tabungan , Usaha dan Anak	BPJS	Meningkatkan Pendapatan melalui Usaha yang Sedang di jalani, Mempersiapkan tabungan Untuk anak dan keberlangsungan usaha
3.	Rika Aprilia	Pegawai Resto, usaha Online Shope	Jangka panjang dan Jangka pendek	Tabungan ,investasi Pada Usaha dan Anak	BPJS dan BAN SOS	Berhemat, mengandalkan tabunga, menningkatkan pendapatan dari usaha Online shope
4.	Marliana	Usaha Kantin dan Pendapatan dari Kebun Coklat Peninggalan Suami	Jangka Panjang dan Jangke Pendek	Tabungan di Bank	BPJS , PKH	Berhemat, fokus pada kebutuhan pokok keluarga, mempersiapkan tabungan untuk kedepanya
5.	Kanita	Gaji Pokok sebagai Guru SD	Jangka Pendek	Tabungan di Bank	BPJS	Memiliki catatan anggaran keluarga, memantau

						utang, dan mengadaikan emas jika perlu atau butuh sesuatu
--	--	--	--	--	--	---

Dari tabel analisis strategi keuangan di atas, terlihat bahwa para informan umumnya berupaya keras untuk menyesuaikan diri dengan kondisi finansial baru pasca perceraian. Para informan cenderung mengandalkan keterampilan pribadi seperti menjahit, usaha makanan, ataupun bekerja di sektor informal untuk memperoleh pendapatan. Meskipun sebagian besar belum memiliki perencanaan keuangan jangka panjang yang terstruktur, para informan telah menunjukkan kesediaan akan pentingnya tabungan, investasi sederhana yang lebih difokuskan untuk Keberlangsungan usaha dan fokus kepada anak-anak, serta pemanfaatan bantuan sosial atau layanan asuransi pemerintah. Strategi ini membuktikan adanya ketangguhan finansial dan peran aktif ibu tunggal dalam menjaga keberlanjutan ekonomi keluarga.

Namun demikian, strategi keuangan tersebut sangat bergantung pada pola pengelolaan keuangan sehari-hari yang dilakukan oleh masing-masing informan. Oleh karena itu, penting untuk melihat lebih lanjut bagaimana para janda ini mencatat dan mengatur serta memantau pendapatan dan pengeluaran mereka, termasuk juga bagaimana mereka memanfaatkan teknologi keuangan dan mengatasi tantangan-tantangan yang muncul dalam proses tersebut. Hal ini akan diuraikan dalam.

Tabel 4.3 Analisis Kualitatif Pengelolaan Keuangan Janda

No	Nama Informan	Catatan Keuangan	Anggaran Bulanan	Teknologi Finansial	Kesulitan Utama
1.	Rahmiati	Mencatatn kegiatan usaha jahit mulai darii pesanan dan pendapatan	Prioritaskan kebutuhan pokok keluarga, anak dan usaha	BSI Mobile, Aplikasi Dana	Pendapatan Tidak Menetu dan sulit Untuk menabung
2.	Resski	Meprioritas kan catatn utang	Memprioritas kan kebutuhan pokok keluarga rumah ank, dan keberlangsungan usaha	BRImo, Aplikasi OVO	Sulit menabung dikarenakan pendapatan yang masih kurang
3.	Rika Aprilia	Mengunakana aplikasi dalam pemantau catatan keuangan (Monefy)	Tersusun untuk anggaran bulanan memprioritas kan kebutuhan pokok keluarga	BRImo, Aplikasi Dana, Aplikasi Monefy	masih imlusif dalam berbelanja kebutuhan keluarga
4.	Marliana	Belum ada	Lebih memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pokok	ATM. Brilink	Maih sulit menyeimbangkan Pendapatan dan pengeluaran
5.	Kanita	Memilki catatan keuangan	Mengikuti catatan keuangan untuk pemenuhan kebutuhan pokok sehari-	BRImo	Pendapatan terbatas Pengeluaran besar

			hari, dan kebutuhan anak		
--	--	--	--------------------------------	--	--

Analisis pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar informan belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur secara formal, mereka telah menerapkan prinsip-prinsip dasar pengelolaan yang cukup bijak, seperti menyusun prioritas kebutuhan pokok dan memanfaatkan teknologi keuangan seperti aplikasi mobile banking dan pencatatan anggaran. Namun tantangan utama yang dihadapi adalah ketidakstabilan pendapatan, keterbatasan kemampuan menabung, serta minimnya pemahaman terhadap perencanaan keuangan jangka panjang. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pengelolaan keuangan pada janda cenderung bersifat praktis dan adaptif, dengan menyesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan secara fleksibel.

Selanjutnya, untuk memahami sejauh mana pengelolaan keuangan tersebut berdampak pada kehidupan keluarga, khususnya anak-anak, penting untuk meninjau bagaimana para janda memastikan kesejahteraan anak-anak mereka terpenuhi. Aspek ini tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga mencerminkan bagaimana nilai-nilai pengelolaan keuangan dan kemandirian mulai ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Gambaran tersebut akan diuraikan dalam tabel Analisis Kualitatif Kesejahteraan Anak.

Tabel 4.4 Analisis Kualitatif Kesejahteraan Anak.

No	Nama Informan	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak	Edukasi Keuangan Anak	Ativitas Sosial Anak	Dukungan Lingkungan
-----------	----------------------	---------------------------------------	------------------------------	-----------------------------	----------------------------

1.	Rahmiati	Memenuhi kebutuhan makanan, tempat tinggal kesehatanya, dan pendidikan	Diajarkan menabung sejak dini	Bermain dengan keluarga, ditemani dalam proses belajar dalam lingkup rumah	Keluarga dan tema
2.	Resski	Memiliki tabungan atau simpana untuk anak-anak, dalam pemenuhan kebutuhan pokoknya, dan pendidikanya	Diajarkan menabung, dan berhemat	Diajak Rekreasi, dan diikuti lomba Fashionshow anak	Keluarga dan ayah anak-anak
3.	Rika Aprilia	Terdapat anggaran khusus untuk anak, untuk kebutuhan pokoknya dan pendidikanya serta kebutuhan lainnya.	Diajarkan menabung dan berhemat	Diajak jalan-jalan, wisata di alam, dan ditemani dalam proses belajarnya dirumah.	Keluarga
4.	Marliana	Memenuhi Aspek Pokok, makanan, tempat tinggal, pakaian, pendidikan, dan ekstrakurikuler	Diajarkan menabung, dan berhemat	Diajak rekreasi, kupul dengan keluarga yang lain, lingup tempat belajar mengaji	Keluarga dan lingkungan sekitar
5.	Kanita	Kebutuhan dasar, asupan susu, makanan, tempat	Belum dikenalkan	Diajak bermain, ditemani bermain dan tumbuh	Keluarga

		tinggal, kesehatan		kembangnya	
--	--	-----------------------	--	------------	--

Berdasarkan hasil analisis kesejahteraan anak, tampak bahwa para ibu tunggal berperan sentral dalam memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar anak-anak mereka seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan dan tambahan pemebelajaran lainnya, meskipun dalam kondisi ekonomi yang terbatas. Sebagian besar informan menunjukkan kepedulian tinggi terhadap aspek emosional dan sosial anak dengan menyediakan waktu bermain, belajar, hingga mengajak mengikuti kegiatan rekreatif atau religius. Selain itu sebagian besar informan juga mulai menanamkan nilai-nilai finansial seperti menabung, berhemat, dan memahami prioritas kebutuhan sejak usia dini, meskipun pendekatannya masih bersifat informal. Seperti yang ungkapkan oleh salah satu narasumber Ibu Rahmiati.

“biasanya sayakan punya banyak waktu sama anak dikarenakan pekerjaan saya jugakan pekerjaan dari rumah otomatis waktu bersama anakku juga banyak sekali disele-sela menjahitku biasanya saya ajak juga untuk kerjakan tugas sekolahnya di dekatku, saya ajarkan juga menabung karna anaknya juga bukan tukang jajan ji jadi saya juga aman untuk jajanya, kalau untuk keperluan sekolahnya biasanya saya sediakan memang dari awal kebutuhan pendidikanya, saya juga kasi masuk mengaji karna biasanyakan jarang pelajaran mengaji disekolah dirumah juga kadang-kadang kalau ada waktu nah itu saya takutkan nanti terlambat belajar mengaji jadi saya masukkan belajar mengaji di tempat mengaji.”

Dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar turut menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan perkembangan anak-anak. Temuan ini menunjukkan bahwa kesejahteraan anak dalam keluarga janda tidak hanya bergantung pada aspek finansial, tetapi juga pada perhatian, pengasuhan, dan dukungan sosial yang konsisten dari ibu dan lingkungannya.

C. Hasil

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa strategi keuangan yang diterapkan oleh para janda di kota Palopo cenderung bersifat adaptif dan berbasis pada kebutuhan sehari-hari. Mayoritas informan mengandalkan pendapatan dari menjahit, membuka usaha kecil, atau berdagang Online. Strategi mereka difokuskan pada pembagian pendapatan untuk kebutuhan pokok, usaha dan sedikit untuk tabungan. Hal ini sejalan dengan teori *Household Economic Behavior* oleh Gery Backer (1993), yang menyatakan bahwa rumah tangga mengambil keputusan ekonomi berdasarkan prinsip efisiensi untuk memaksimalkan kesejahteraan keluarga, terutama dalam kondisi sumber daya terbatas.

Dalam hal perencanaan keuangan, sebagian besar informan menunjukkan kecenderungan pada pola keuangan jangka pendek yang dimana dalam lima orang informan yang telah di wawancarai terdapat dua orang informan yang menerapkan pola keuangan jangka panjang yang digunakan oleh Ibu Rika dan Ibu Marlina:

“untuk perencanaan keuangan saya itu kalau untuk sekaeang saya ada gunakan jangka panjang dan jangka pendek juga, kalau untuk jangka pendek seperti kebutuhan harian atau kebutuhan perbulann terus saya juga siapkan untuk kedepanya saya ada tabungan untuk anak-anak kedepanya.”

. Perilaku ini dapat dijelaskan melalui konsep *Survival Strategy* dalam teori ekonomi keluarga, di mana perempuan kepala keluarga cenderung fokus pada pemenuhan kebutuhan harian dan stabilitas jangka pendek dibandingkan investasi jangka panjang, terutama saat menghadapi keterbatasan pendapatan. Dimana dapat dilihat pada Pernyataan salah satu narasumber yaitu Ibu Reski

“ karena pendapatan ku tidak menentu setriap bulanya jadi biasanya kalau ada pemasukan saya pke untuk kebutuhan usaha ku dulu, kebutuhanya anak-anakku, kebutuhan rumah tapi saya sisipkan juga sedikit-sedikit untuk simpananku buat jaga-jaga saja.”

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terbaru oleh Bakti Widiyaningsih, yang menemukan bahwa ibu tunggal di wilayah urban cenderung mengandalkan modal sosial dan usaha mikro sebagai sumber pendapatan utama, serta lebih aktif dalam mengontrol pengeluaran rumah tangga dibandingkan perempuan dalam rumah tangga utuh penelitian tersebut menyoroti tengang pentingnya literasi keuangan dasar dalam mempertahankan kestabilan ekonomi rumah tangga janda, terutama dalam situasi rentan.

Dari segi pengelolaan keuangan, terutama ini menunjukkan bahwa sebagian besar informan belum menerapkan pencatatan keuangan yang sistematis, tetapi mulai memanfaatkan teknoogi seperti aplikasi keuangan da *mobile banking*. Seperti yang dikatakan oleh salah satu narasumber yaitu ibu Rika Aprilia:

“ Kalau untuk pencatatan keuangan ku saya ada pakai aplikasi Monefy sapake ini untuk liat proses keuangan ku juga selama sebulan habis berapa, pendapatan berapa jadi saya juga gampang liat i sisa buka di Hp saja.”

Ini relevan dengan temuan Wulandari, yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi keuangan digital pada pelaku usah mikro perempuan mengalami peningkatan signifikan dalam lima tahun terakhir, meskipun masih terbatas pada transaksi dasar seperti transfer dan pemantauan saldo.

Sementara itu dalam hal kesejahteraan anak, mayoritas informan tetap menunjukkan komitmen tinggi dalam memastikan kebutuhan dasar anak-anak mereka terpenuhi, sekalipun dalam keterbatasan ekonomi. Mereka juga aktif menanamkan nilai-nilai berhemat dan menabung kepada anak-anak mereka sejak dini. Hal ini mendukung teori *Social Welfare Theory* (teori Kesejahteraan sosial) menekankan bahwa kesejahteraan individu dan keluarga merupakan hasil dari interaksi antara kondisi sosial, ekonomi, dan dukungan institusional. Menurut Richard Titmus (1974), kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek material, tetapi juga dari akses pendidikan, kesehatan, keamanan sosial, dan partisipasi sosial.

Secara keseluruhan, penelitian ini menguatkan temuan-temuan terdahulu bahwa strategi keuangan dan pola pengelolaan ekonomi keluarga yang dilakukan oleh para janda memiliki pola khas yang sangat kontekstual. Mereka tidak hanya mengandalkan kekuatan ekonomi pribadi tetapi juga sumber daya sosial, seperti dukungan keluarga dan komunitas, sebagai faktor penting dalam menjaga stabilitas rumah tangga. Dengan demikian pemberdayaan ekonomi janda memerlukan pendekatan yang tidak hanya berbasis ekonomi, tetapi juga berbasis sosial dan kultur

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, maka simpulan yang dapat penulis kemukakan ialah:

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi keuangan janda di Kota Palopo memiliki pola khas yang sangat kontekstual, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan stabilitas jangka pendek. Para janda mengandalkan sektor informal dan membagi pendapatan untuk kebutuhan pokok keluarga, usaha, dan tabungan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa janda, memiliki komitmen tinggi dalam memastikan kesejahteraan anak-anak mereka, dengan menanamkan nilai-nilai berhemat dan menabung sejak dini. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi janda memerlukan pendekatan yang tidak hanya berbasis ekonomi, tetapi juga berbasis sosial dalam menjaga stabilitas keluarga. Strategi keuangan janda yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan anak-anak dan keluarga, serta mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan bagi kaum janda.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, adapun saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

Pemberdayaan ekonomi janda di Kota Palopo: pemerintah dan organisasi dapat membantu meningkatkan kemampuan ekonomi janda melalui pelatihan keterampilan menjahit, akses modal usaha, serta dukungan sosial. pemerintah dan lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dasar bagi janda di Kota Palopo sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif serta membuat keputusan keuangan yang tepat.

keluarga dan komunitas diharapkan dapat memberikan dukungan sosial kepada janda di Kota Palopo, sehingga para janda dapat merasa lebih aman dan stabil dalam mengelola keuangan dan membesarkan anak-anak.

Peningkatan akses ke teknologi keuangan: pemerintah dan lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan akses ke teknologi keuangan bagi janda di Kota Palopo, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

1945, UUD. “Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Perubahan Ketiga.” *Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum* 3, no. 3 (1945): 1–17.

http://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2011/03/UUD45_perubahan3.pdf.

Asrun, Nicky Armayfa, and Ade Gunawan. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Medan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Media Intervening." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* 5, no. 1 (2024): 173–86. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.205>.

Auliya, Hanifa Nur. "Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 6 Tangerang Selatan)." *Skripsi* 1, no. 1 (2017): 18–23.

Badan Pusat Statisti Provinsi Sulawesi Selatan. "Nikah Cerai Menurut Kabupaten/Kota (Kejadian) Di Provinsi Sulawesi Selatan." Badan Pusat Statisti Provinsi Sulawesi Selatan, 2025. <https://sulsel.bps.go.id/id/statistics-table/3/VkhwVUszTXJPVmQ2ZFRKamNIZG9RMVo2VEdsbVVUMDkjMw==/nikah-lt-sup-gt-1-2-3-lt-sup-gt--dan-cerai-lt-sup-gt-2-4-lt-sup-gt--menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sulawesi-selatan--2019.html>.

Baznas Kota Madiun. "Baznas Kota Madiun Bantu Para Janda Melalui Program BUNDA." Baznas Badan Amil Zakat Nasional Kota Madiun, 2023. <https://kotamadiun.baznas.go.id/news-show/BAZNAS/2356?back=https://kotamadiun.baznas.go.id/news-all>.

bphn.go.id. "Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak, Htps." *Bphn.Go.Id*, 1979. <https://bphn.go.id/data/documents/79uu004.pdf>.

Buky, Noveta S, Apriana H J Fanggidae, Reyner F Makatita, and Wehelmina M Ndoen. "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Tenun Ikat Ina Sabu Di Kota Kupang." *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* 4, no. 2 (2023): 363–80. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/10462>.

Citra Wardhani, Aulia, and Iramani. "Model Perencanaan Keuangan Keluarga: Peran Literasi, Sikap Keuangan, Dan Pendapatan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 2 (2023): 473–81.

diva kirana sukma. "Peran Janda Sebagai Kepala Keluarga." *Universitas Airlangga*, 2020.

———. "Peran Janda Sebagai Kepala Keluarga (Studi Tentang Kehidupan Janda Di Surabaya)." *Universitas Airlangga*, 2020.

Fitrah, Muh., and Lutfiyyah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kulaitatif Dan Tindakan Kasus*. CV Jejak, 2017.

Hamid, T R C. "Kontribusi Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kota Palopo," 2022. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4998/1/SKRIPSI TIARA RAGATIKA C.H.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4998/1/SKRIPSI_TIARA_RAGATIKA_C.H.pdf).

Hamida, Hamida, and Aqidah Nur Ariani. "Financial Management Behavior in Indonesia: Gender Perspective." *Owner* 9, no. 1 (2025): 111–16. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2573>.

Haryanto,j.t. "Transformasi Dari Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung: Jejak-Jejak Perempuan Muslimah Sebagai Kepala Keluarga." *Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran.*, 2012. [https://www.google.com/search?q=++Haryanto%2Cj.t%2C+\"Transformasi+Dari+Tulang+Rusuk+Menjadi+Tulang+Punggung%3A+Jejak-Jejak+Perempuan+Muslimah+Sebagai+Kepala+Keluarga\"%2C+Yogyakarta%3A+CV.+Arti+Bumi+Intaran.&sca_esv=2c9e1e9a39f0ac3a&rlz=1C1GCEU_enID1161ID1](https://www.google.com/search?q=++Haryanto%2Cj.t%2C+\).

INSP, Redaksi OCBC. "Apa Itu Bantuan BPUM? Begini Syarat Dan Cara Daftarnya." OCBC, 2022.

Istiqro, Jurnal, Jurnal Hukum Islam, and Bisnis Vol. "10.30739/Istiqro.V11i1.3160" 11, no. 1 (2025): 20–34. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v11i1.3160>.

Jonathan Farez, Wandira Larasati. "Mengukur Kesejahteraan Anak Dengan Indeks Kesejahteraan Anak." smeru.or.id, n.d. <https://smeru.or.id/id/publication-id/mengukur-kesejahteraan-anak-dengan-indeks-kesejahteraan-anak>.

Kementrian Sosial. "Program Keluarga Harapan Merah Keluarga Sejahtera." [kemensos](https://kemensos.go.id) Selalu Ada, 2025.

Iajamili. "Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Mencapai Kesejahteraan Keluarga Perspektif Syariah Pada Masyarakat Dusun Hurnala II, Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah." *Repository Iainambon*, 2022.

Libra, Robert, and Muhammad Fauzan. "Penerapan Konsep Welfare State Dalam Memprioritaskan Pelayanan Dibidang Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Miskin Di Riau." *Jurnal Esensi Hukum* 5, no. 1 (2023): 39–49. <https://journal.upnvj.ac.id/index.php/esensihukum/index>.

magister manajemen Pasca Sarjana Universitas Medan Area. "Pengertian Keuangan." magister manajemen Pasca Sarjana Universitas Medan Area, 2023. <https://mm.uma.ac.id/2023/07/04/pengertian-keuangan/>.

Malcom Payne. *Teori Pekerjaan Sosial Modern*. Bloomsbury Publishing, 2020.

- Muh Abdi Imam. "Influence Knowledge Investment, Benefit Investment, Motivation Investment and Minimum Investment Capital Against Investment Interest In Market Capital Sharia On Student In Palopo City." *Al-Kharaj Journal of Islamic Economic and Business* Vol.3 (2021). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/3582/2112>.
- Nabila, Sayidah, Nur ariani Aqidah, Hamida, and Megasari. "The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment on Student Financial Behavior." *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 6, no. 4 (2025): 898–909. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.751>.
- Nuraidawati Fahira Diandra. "Ketahanan Sosial Keluarga Miskin Selama Masa Pandemi Covid-19," 2022, 1–64. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71345%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71345/1/FAHIRA DIANDRA NURAWATI.FISIP.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71345%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71345/1/FAHIRA%20DIANDRA%20NURAWATI.FISIP.pdf).
- Nurilmi. "Pola Hidup Single Parent Terhadap Kesejahteraan Anak Di Desa Bonto Biraeng Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba." *REPOSITORY UIN ALAUDIN*, 2019. <https://repository.uin-alaudind.ac.id/19471/1/NURILMI-001011.pdf>.
- Palopo, Iain. "Analisis Strategi Peningkatan Market Share," 2023.
- PANDI, P. "Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Domestik Di Tpa Mancani Kota Palopo," 2023. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/8020/1/PANDI.pdf>.
- Pemikiran, Jurnal Hasil, Ahmad Sufyan Tsauri, and Muhammad Ashabul Kahfi. "Jurnal Sosialisasi Janda Usia Muda : Dinamika Dan Strategi Bertahan Hidup Janda Di Kota Palopo" 11, no. November (2024): 231–49.
- Quran. Com. "Quran. Com." Quran. Com, n.d. <https://quran.com/id>.
- Rohaty, m. m., dan Karim, M. R. "Ibu Tunggal Menelusuri Rintangan Hidup Dengan Keyakinan." *Selangor:Planduk Publication.*, 2023. https://www.academia.edu/93820533/Analisis_Tingkat_Literasi_Kuangan_Perempuan_Single_Parent_RW_08_Depok_2_Timur?hb-sb-sw=107206537.
- Shahreza, Dhona, and Lindiawatie. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Perempuan Single Parent RW 08 Depok Timur." *Jurnal Sosio E-Konomi* Vol 12 (2020). <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v12i1.5653>.
- Shena Intan Aggriani. "Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Pada Keluarga Etnis China Di Bandar Lampung." *Repo.Darmajaya*, 2019.
- Sugiharto, Eko, Jurusan Sosial, Ekonomi Perikanan Fpik, and Unmul Samarinda.

“TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DESA BENUA BARU ILIR BERDASARKAN INDIKATOR BADAN PUSAT STATISTIK (The Welfare Level of Fisherman Society of Benua Baru Ilir Village Based on Badan Pusat Statistik Indicator).” *Epp* 4, no. 2 (2007): 32–36.

Sugiono. “Metode Penelitian Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methode.” *Bandung Alfabeta*, 2013.

Sutrisno, D Heru, Creativity Jakarta, C Arthur, David H Binning, and Teaching Social. “Cheppy , H . C .,(1987). Strategi Ilmu Pengetahuan Sosiai . Bandung : Karya Anda .,” no. 1991 (1999): 219–24.

Syaifulloh, Achmad. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an Surat Al-Furqan Ayat 63-77,” 2019, 88.

Tohardi, Ahmad. “Metodologi Penelitian Sosial Plus.” *Tanjungpura University Press* 1, no. February (2019): 41.

V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, and J.G.S.Souza. “Peranan Perempuan ‘Single Parent’ Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga.” *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

Wulandari, Tati. “Pemenuhan Hak Anak Dalam Keluarga Dengan Orang Tua Tunggal Di Jambi: Tantangan Dan Strategi.” *Harakat An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 9, no. 1 (2024): 35–44. <https://doi.org/10.30631/91.35-44>.

Yumna, Dulce Reika Ula, Rahma Syakira Ayu, Ananda Dewi, Nayla Febrina Putri, and Ridwan. “Analisis Kebijakan Program Keluarga Harapan Dalam Memutus Kemiskinan Di Indonesia.” *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 5, no. 7 (2024): 1–10.

Yustitin, NL, Sukardi, and S Supartiningsih. “Peran Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.” *Jurnal Agribisnis Unram* 1, no. 1 (2016): 1–12.

L

A M P I R A N

Lampiran 1: Hasil Wawancara Dengan Informan

1. Naman : Rahmiati
Usia : 43 Tahun
Anak : 1
Pendidikan Terakhir : S1

Pendapatan : Rp 3.000.000/bln

Pekerjaan : Penjahit

Status Cerai : Cerai Gugat

STRATEGI KEUNGAN JANDA

Peneliti : Bagaimana anda megatur keuangan keluarga anda setelah menjadi seorang ibu tunggal (janda)?

Narasumber : untuk pengaturan keunagan biasanya saya bagi beberapa hasil pendapatan saya untuk keperluan tertentu terutama keperluan pokok dan keperluan usaha juga biasa juga jika ada kelebihan saya simpan kalau ada tiba-tiba ada kebutuhan yang lain.

Peneliti : Sumbersumber pendapatan yang saat ini anda andalkan?

Narasumber : sumber penghasilan itu dari usaha menjahit, terus jadi kader/penyulu KB

Peneliti : Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk jangka panjang dan jangk pendek?

Narasumber : Kalau untuk sekarang masih jangka pendek karena kalau ada pendapatan langsung saya pakai untuk keperluan keluarga dan usaha kalau untuk jangka panjang saya masih berusaha juga melihat juga dari situasi.

Peneliti : Apakah ada stretegi yang anda gunakan untuk memastikan kebutuhan finansila keluarga anda terpenuhi?

Narasumber : kalau untuk itu biasanya saya lebih ke meningkatkan atau perluas jangkauan usaha dulu karena untuk meningkatkan pendapatan biasanya posting hasil jahitan di media sosial, biasa juga dari teman keteman, dari keluarga, dan tetangga dll. biasanya saya juga mengandalkan uang tabungan yang saya simpan sedikit-sedikit untuk keperluan lain.

Peneliti : Apakah anda memiliki tabungan atau Investasi?

- Narasumber : kalau untuk tabungan saya ada ya untuk itu tadi kalau tiba-tiba butuh sesuatu saya ada pegangan juga, kalau untuk investasi saya lebih ke usaha jahit dan anak.
- Peneliti : Apakah anda memiliki atau mempertimbangkan untuk memiliki Asuransi (kesehatan, jiwa dll)?
- Narasumber : kalau asuransi kesehatan saya ada yang dari pemerintah (BPJS) selain dari itu tidak ada.
- Peneliti : Apakah anda pernah menerima bantuan Keuangan dari pihak lain (keluarga, Pemerintah,, Organisasi) jelaskan?
- Narasumber : kalau dari keluarga biasa kalau lagu butuh sekali, kalau dari pemerintah tidak ada organisasi jga tidak ada.

PENGELOLAAN KEUANGAN

- Peneliti : Apakah anda memiliki catatan keuangan! Dan bagaimanana anda memanataui endapatan dan pengeluaran keluarga anda?
- Narasumber : kalau untuk catatan keuangan sbelum terlalu saya perhatikan masih saya usahakan juga seperti kalau ada pesanan jahitan masuk biasanya saya catat-catat kan bianya berapa, bahanya berapa, keseluruhanya berapa seperti itu.
- Peneliti : apakah anda memiliki anggaran bulanan, jika ada bagaimana anda menyusun dan mengikuyinya?
- Narasumber : kalau untuk anggaran bulanan tidak biasanya saya dahulukan yang poccook seperti makanan, listrik, air, pajak. Selain itu ada
- Peneliti : Dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga apakah anda putuskan sendiri? Apakah anda putuskan dengan pihak lain?
- Narasumber : kalau untuk hal seperti itu biasanya saya putuskan sendiri, tapi kalau itu sesuatu hal yang penting biasanya saya berrnya atau bicarakan juga dengan keluarga.

- Peneliti : Apakah anda memanfaatkan teknologi (aplikasi keuangan, perbankan online dll) dalam membantu mengelolaa keuangan keluarga anda?
- Narasumber : saya ada saya pakai BSI mobile, ada juga aplikasi dana.
- Peneliti : Menurut anda dalam mengelolaa keuangan hal apa yang mejadi kesulitananda dalam menjalankan kegiatan tersebut?
- Narasumber : kalau untu sekarang menabung karena pendapatan yang turun naik dan tidak menentu mana banyak kebutuhan.

KESEJAHTERAAN ANAK

- Peneliti : Bagaiman cara anda memastikan kebutuhan dasar anak-anak anda (Makanan, Pakaian, Kesehatan, Pendidikan) terpenuhi secara finansial?
- Narasumber : untuk makanan nya selalu saya perhatikan anaknya juga tidak pilih-pilih makan jadi agak aman, pakaian juga selalu saya sediakan, saya juga usahantempat tinggal yang aman juga nyaman untuk saya dan keluarga saya.
- Peneliti : Bagaimana cara anda mengenalkan mengenai kegiatan keuangan kepada anak anak-anak anda?
- Narasumber : kalau utuk itu saya sudah ajarkan sedari dini kalau ingin sesuatu tunggu bunda punya dulu, saya ajarkan juga menabung di sekolah juga pas masih TK juga diajarkan menbaung kan jadi sudah tau juga.
- Peneliti : Upaya apa yang telah dilakukan anak-anak anda dalam kegiatan keunagn mereka?
- Narasumber : kan dia dapat bantuan dari Partai jadi bantuanya itu di berikan kesaya untuk disimpan, kalau mau sesuatu bilang kebunda perlunya apa.
- Peneliti : bagaimana cara anda untuk memastikan kebutuhan finansial anak-anak anda tercukupi?
- Narasumber : biasanya saya selalu pantau selalu saya tanya juga uangnya cukup tidak atau ada kebutuhan lain yang mau dibeli saya

selalu kasi tahu kalau butuh atau perlu apa-apa bilang langsung kebunda.

Penliti : Upaya apa yang anda lakukan dalam memberikan pengalaman serta kegiatan sosial yang positif kepada anak-anak anda? Jelaskan?

Narasumber : bisnya diwaktu luang saya hlebih banyak waktu sama anak saya ajak main kadang-kadang saya juga ajak rekreasi, terus kalau pulang sekolah atau ada tugas sekolah saya bantu kerjakan.

Penliti : Apakah ada kebutuhan khusus untuk anak-anak anda yang memerlukan perencanaan keuangan khusus?

Narasumber : kalau untuk itu mungkin lebih ke pendidikanya sekarang dan kedepanya.

Peneliti : Apakah ada dukungan dari lingkungan sekitar (keluarga, teman, kamonitas dll) terhadap kesejahteraan anak-anak anda?

Narasumber : dukungan keluarga pastilah ada, dari teman-teman juga ada.

Peneliti : apakah anda sudah perna mencari pekerjaan lain sebelumnya?

Narasumber :

Peneliti : Apa kendala yang anda dapatkan saat mencari pekerjaan/saat bekerja dengan status anda sebagai seorang janda?

Narasumber :

2. Naman : Reski

Usia : 37

Anak : 2 (dua)

Pendidikan Terakhir : S1

Pendapatan : Rp 4.000.000/bln

Pekerjaan : Penjahit, MUA

Status Cerai : Cerai Talak

STRATEGI KEUNGAN JANDA

Peneliti : Bagaimana anda megatur keuangan keluarga anda setelah menjadi seorang ibu tunggal (janda)?

Narasumber : biasanya pendapatan ku itukan tidak selalu normal kadang lebih kadang juga kurang jadi kalau saya punya pendapatansaya pakai untuk kebutuhan rumah dulu kebutuhan keluarga,terus simpan sebagian nya, saya juga pakai untuk kebutuhan usaha jahit dan Mek Up jadi sudah ada porsinya masing-masing.

Peneliti : Sumbersumber pendapatan yang saat ini anda andalkan?

Narasumber : ya Menjahi terus jasa mak up, sama penyewaan baju-baju adat.

Peneliti : Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk jangka panjang dan jangk pendek?

Narasumber : kalau jangka panjang belum terlaksana karena melihat juga kondisi keuangan saya yang belum stabil kalau untuk sekarang masih sistem keuangan jangka pendek kalau ada pendapatan saya prioritaskan langsung keluarga dan usaha kalau ada kelebihan saya simpan.

Peneliti : Apakah ada stretegi yang anda gunakan untuk memastikan kebutuhan finansila keluarga anda terpenuhi?

Narasumber : kalau untuk sekarang saya lebih fokus untuk meningkatkan usaha supaya bisa meningkatkan pendapatan agar bisa menabung juga, karena semakin kesisni anak-anak juga butuh perhatian dan kebutuhan yang banyak.

Peneliti : Apakah anda memiliki tabungan atau Investasi?

Narasumber : kalau untuk tabungan ada kalau untuk investasi belum paling saya inves ke usaha sama anak-anak juga.

Peneliti : Apakah anda memiliki atau mempertimbangkan untuk memiliki Asuransi (kesehatan, jiwa dll)?

Narasumber : kalau untuk itu saya sama anak-anak ada BPJS.

Peneliti : Apakah anda pernah menerima bantuan Keuangan dari pihak lain (keluarga, Pemerintah,, Organisasi) jelaskan?

Narasumber : dari keluarga pastilah ada masih kadang-kadang diberikan, kalau dari pemerintah dan organisasi saya tidak menerima.

PENGELOLAAN KEUANGAN

Peneliti : Apakah anda memiliki catatan keuangan! Dan bagaimanakah anda memanatai endapatan dan pengeluaran keluarga anda?

Narasumber : kalau untuk catatan keuangan saya tidak memiliki paling yang saya catat itu utang saya.

Peneliti : apakah anda memiliki anggaran bulanan, jika ada bagaimana anda menyusun dan mengikuyinya?

Narasumber : kalau untuk anggaran bulanan saya prioritaskan dulung yang penting seperti air, listrik, rumah, makanan setelah itu sekolah anak atau keperluan anak-anak dan saya sendiri, terus keperluan usaha sama utang.

Peneliti : Bagaimanakah cara anda dalam meprioritaskan pengeluaran keluarga?

Narasumber : ya saya prioritaskan yang paling penting dulu seperti tepat tinggalnya, makan, pakaian setelah itu baru yang lain-lain pendidikan.

Peneliti : Dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga apakah anda putuskan sendiri? Apakah anda putuskan dengan pihak lain?

Narasumber : kalau untuk itu biasanya saya putuskan sendiri.

Peneliti : Apakah anda memanfaatkan teknologi (aplikasi keuangan, perbankan online dll) dalam membantu mengelola keuangan keluarga anda?

Narasumber : tentu saja untuk saat ini saya ada menggunakan aplikasi BRImo dan aplikasi OVO.

Peneliti : Menurut anda dalam mengelolaa keuangan hal apa yang mejadi kesulitananda dalam menjalankan kegiatan tersebut?

Narasumber : kalau untuk sekarang menabung pendapatan masih sangat saya usahakan unutk lakukan.

KESEJAHTERAAN ANAK

Peneliti : Bagaiman cara anda memastikan kebutuhan dasar anak-anak anda (Makanan, Pakaian, Kesehatan, Pendidikan) terpenuhi secara finansial?

Narasumber : saya kan selalu sisipkan pendapatan ku untuk kebutuhan anak-anak ku terpenuhi apalagi untuk kebutuhan-kebuthan pokok nya dari makan, minuman, pendidikan, mengajinya dll.

Peneliti : Bagaimana cara anda mengenalkan mengenai kegiatan keuangan kepada anak anak-anak anda?

Narasumber : dari dulu-dulu juga saya selalu ajar mereka kalau ada uangnya di tabung di sekolah juga kan diajarkan terus kalau mau atau butuh sesuatu yang tidak terlalu penting tidak usah dibeli agar tidak boros.

Peneliti : Upaya apa yang telah dilakukan anak-anak anda dalam kegiatan keunagn mereka?

Narasumber : mereka sudah bisa menabung, terus tidak jajan sembarangan beli-beli sesuatu yang tidak penting jadi lebih hemat juga.

Penliti : Upaya apa yang anda lakukan dalam memberikan pengalam serta kegiatan sosial yang positif kepada anak-anak anda? Jelaskan?

Narasumber : setiap ada waktu luang saya ajak keluar main, saya ajak berwisata juga rekreasi, saya ikutkan lomba unutk bantu memebentuk kepercayaan dirinya juga.

Peneliti : Apakah ada kebutuhan khusus untuk anak-anak anda yang memerlukan perencanaan keuangan khusus?

Narasumber : kalau untuk sekarang itu fokus ke pendidikannya yang sekarang dan kedepannya sama kegiatan-kegiatan ekstrasnya itu saja.

Peneliti : Apakah ada dukungan dari lingkungan sekitar (keluarga, teman, komunitas dll) terhadap kesejahteraan anak-anak anda?

Narasumber : tentunya ada apalagi dari pihak keluarga ayahnya juga kan masih ikut membiayai anak-anak jadi masih sangat tertolong untuk itu.

Peneliti : apakah anda sudah pernah mencari pekerjaan lain sebelumnya?

Narasumber :

Peneliti : Apa kendala yang anda dapatkan saat mencari pekerjaan/saat bekerja dengan status anda sebagai seorang janda?

Narasumber :

3. Naman : Rika Aprilia

Usia : 31 Tahun

Anak : 2

Pendidikan Terakhir : SMA

Pendapatan : Rp. 5.000.000

Pekerjaan : Pegawai Resto, Online Shopee

Status Cerai : Cerai Talak

STRATEGI KEUNGAN JANDA

Peneliti : Bagaimana anda mengatur keuangan keluarga anda setelah menjadi seorang ibu tunggal (janda)?

Narasumber : untuk pengaturan keuangan sendiri sudah pasti berbeda di bandingkan dulu kalau untuk sekarang saya lebih ke berhati-

hati dalam pengeluaran mencoba berhemat saya juga ada tabungan.

Peneliti : Sumber sumber pendapatan yang saat ini anda andalkan?

Narasumber : kalau untuk sekarang pendapatan pokok itu ada dua gaji kerja di Resto, dengan pendapatan dari Online shope yang alhamdulillah lumayan.

Peneliti : Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk jangka panjang dan jangka pendek?

Narasumber : iya kalau untuk sekarang jangka pendeknya paling untuk kebutuhan sehari-hari saya dengan anak, saya juga ada jangka panjang saya ada tabungan juga untuk kedepannya anak-anak saya.

Peneliti : Apakah ada strategi yang anda gunakan untuk memastikan kebutuhan finansial keluarga anda terpenuhi?

Narasumber : iya saya akan lakukan menghemat pengeluaran salah satunya, terus juga ada tabungan, saya juga memanfaatkan online shope saya juga akan untuk tambahan pendapatan.

Peneliti : Apakah anda memiliki tabungan atau Investasi?

Narasumber : tabungan ada alhamdulillah, kalau untuk investasi saya saat ini invest ke usaha online shope saya dulu untuk sekarang sama ke anak-anak juga.

Peneliti : Apakah anda memiliki atau mempertimbangkan untuk memiliki Asuransi (kesehatan, jiwa dll)?

Narasumber : kalau untuk asuransi kesehatan ada BPJS saya sama anak-anak punya semua alhamdulillah.

Peneliti : Apakah anda pernah menerima bantuan Keuangan dari pihak lain (keluarga, Pemerintah,, Organisasi) jelaskan?

Narasumber : dari keluarga ada tentunya ada kadang-kadang, saya juga sempat kemarin menerima bantuan pemerintah (BANSOS).

PENGELOLAAN KEUANGAN

Peneliti : Apakah anda memiliki catatan keuangan! Dan bagaimaimana anda memanataui Pendapatan dan pengeluaran keluarga anda?

Narasumber : saya biasanya menggunakan aplikasi untuk bantu saya pantau keuangan, biasanya saya gunakan aplikasi (Monefy).

Peneliti : apakah anda memiliki anggaran bulanan, jika ada bagaimana anda menyusun dan mengikutinya?

Narasumber : biasanya saya penuhi kebutuhan yang penting-penting dulu seperti makan, minuman, kebutuhan rumah air, listrik, terus kebutuhan anak jga pendidikan, mengajinya terus juga untuk kebutuhan bisnis online shope juga.

Peneliti : Bagaiman cara anda dalam memprioritaskan pengeluaran keluarga?

Narasumber : yang saya prioritaskan yang pokok-poko dulu seperti tempat tinggal paling utama kan terus makan pakaian dan pendidikan juga keberlangsungan usaha saya juga.

Peneliti : Dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga apakah anda putuskan sendiri? Apakah anda putuskan dengan pihak lain?

Narasumber : untuk sekarang saya putuskan sendiri.

Peneliti : Apakah anda memanfaatkan teknologi (aplikasi keuangan, perbankan online dll) dalam membantu mengelolaa keuangan keluarga anda?

Narasumber : ya saya punya Brimo, Monefy, saya juga menggunakan aplikasi Dana

Peneliti : Menurut anda dalam mengelolaa keuangan hal apa yang menjadi kesulitananda dalam menjalankan kegiatan tersebut?

Narasumber : untuk sekarang menambah pendapatan sama menghemat masih kadang-kadang impulsif berbelanja sedikit kalau terima pendapatan.

KESEJAHTERAAN ANAK

- Peneliti : Bagaiman cara anda memastikan kebutuhan dasar anak-anak anda (Makanan, Pakaian, Kesehatan, Pendidikan) terpenuhi secara finansial?
- Narasumber : saya buat kan anggaran tersendiri untuk kebutuhan anak-anak, terus memastikan kebutuhan pokok nye terpenuhi saya juga menghemat pengeluaran yang tidak perlu-perlu skali.
- Peneliti : Bagaimana cara anda mengenalkan mengenai kegiatan keuangan kepada anak-anak anda?
- Narasumber : kan anaka pertama saya sudah kelas 2 SD sudah saya ajarkan untuk menabung terus saya ajarkan untuk hemat uangnya uangnya bukan untuk saya untuk di juga kalau mau beli sesuatu tabung dulu jadi sudah mulai tahu untuk menyimpan uangnya.
- Peneliti : Upaya apa yang telah dilakukan anak-anak anda dalam kegiatan keunagn mereka?
- Narasumber : sudah bisa menabung, juga tidak boros jajan
- Penliti : Upaya apa yang anda lakukan dalam memberikan pengalam serta kegiatan sosial yang positif kepada anak-anak anda? Jelaskan?
- Narasumber : saya kerja juga jadi kalau untuk itu mungkin saya minim waktunya tapi kalau ada waktu senggang biasanya saya ajaka keluar jalan-jalan, makan diluar, pergi ketempat wisata juga, biasanya pulang kerja kadang kalau malamnya saya temani jga main belajar.
- Penliti : Apakah ada kebutuhan khusus untuk anak-anak anda yang memerlukan perencanaan keuangan khusus?
- Narasumber : kalau untuk sekarang karna kaka masih kelas 2 SD jadi kebutuhanya belum terlalu banyak paling kebutuhan sekolah buku-buku setiap naik kelas uang les mengaji, bayaran ojek juga, kalau untuk adek karna masih berumur 3 tahun jadi masih minum susu, itu saja sih.

Peneliti : Apakah ada dukungan dari lingkungan sekitar (keluarga, teman, kamonitas dll) terhadap kesejahteraan anak-anak anda?

Narasumber : keluarga selalu mendukung membantu juga karna rumah juga tidak terlalu berjauhan dari orang tua jadi saya juga merasa terbantu kalau saya kerja.

Peneliti : apakah anda sudah pernah mencari pekerjaan lain sebelumnya?

Narasumber : saya pernah kerja sebagai penyulu pemilihan

Peneliti : Apa kendala yang anda dapatkan saat mencari pekerjaan/saat bekerja dengan status anda sebagai seorang janda?

Narasumber : kalau untuk kendala anak kedua masih kecil jadi kadang rewel paling itu saja.

4. Naman : Marlina
 Usia : 48 Tahun
 Anak : 3 Orang
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pendapatan : Rp 2.000.000 - 3.000.00
 Pekerjaan : Usaha kantin di sekolahan
 Status Cerai : Cerai Mati

STRATEGI KEUNGAN JANDA

Peneliti : Bagaimana anda mengatur keuangan keluarga anda setelah menjadi seorang ibu tunggal (janda)?

Narasumber : saya kan bukan berasal dari keluarga mampu jadi sendiri dulu saya memang sudah diajarkan menghemat jangan boros-boros kalau untuk pengaturan keuangan biasanya saya cukup-cukupkan saya juga ada tabungan di bank juga ada celengan.

Peneliti : Sumber sumber pendapatan yang saat ini anda andalkan?

- Narasumber : dari usaha kantin terus juga ada dari tanaman coklat yang lumayan juga, terus anak pertama saya juga sudah bekerja jadi sering kasi saya juga sebagian
- Peneliti : Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk jangka panjang dan jangk pendek?
- Narasumber : saya ada tabungan di bank, kalau jangka pendeknya ya untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan kantin juga.
- Peneliti : Apakah ada strategi yang anda gunakan untuk memastikan kebutuhan finansial keluarga anda terpenuhi?
- Narasumber : kalau sekarang saya mengandalkan pendapatan dari kantin sama buah coklat yang harganya sekarang lumayan naik. Kalau untuk itu biasanya saya fokus ke kebutuhan pokok makan pendidikannya, tempat tinggal juga.
- Peneliti : Apakah anda memiliki tabungan atau Investasi?
- Narasumber : ya ada tabungan di bank saya menabung sudah lama pas masih ada bapak anak-anak saya memang sudah menabung kalau untuk investasi saya investasi ke anak usaha juga
- Peneliti : Apakah anda memiliki atau mempertimbangkan untuk memiliki Asuransi (kesehatan, jiwa dll)?
- Narasumber : saya sama anak-anak ada BPJS
- Peneliti : Apakah anda pernah menerima bantuan Keuangan dari pihak lain (keluarga, Pemerintah,, Organisasi) jelaskan?
- Narasumber : kalau dari keluarga ada kadang-kadang terus juga ada bantuan BLT programnya pemerintah.

PENGELOLAAN KEUANGAN

- Peneliti : Apakah anda memiliki catatan keuangan! Dan bagaimanakah anda memonitor pendapatan dan pengeluaran keluarga anda?
- Narasumber : kalau untuk catatan keuangan belum saya lakukan
- Peneliti : apakah anda memiliki anggaran bulanan, jika ada bagaimana anda menyusun dan mengikutinya?

- Narasumber : anggaran bulanan ada tapi tidak saya catatat kalau pun ada pendapatan yang saya dapat saya fokuskan untuk kebutuhan rumah persediaanya kan terus juga saya sisipkan untuk kebutuhan anak-anak juga terutama pendidikanya.
- Peneliti : Bagaiman cara anda dalam meprorietaskan pengeluaran keluarga?
- Narasumber : untuk sekarang prioritas utama saya ya anak-anak paling utama pendidikanya dulu karna anak pertama saya kuliah sambil kerja juga kan jadi saya sudah agak terbatu untuk biaya kuliahnya kalau untuk anak kedua sudah Masuk MTS anak ketiga masih SD masih banyak kebutuhanya juga belumlagi kalau masuk organisasi di sekolah jadi banyak kebutuhan juga
- Peneliti : Dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga apakah anda putuskan sendiri? Apakah anda putuskan dengan pihak lain?
- Narasumber : biasanya sih keseringan memutuskan sendiri tapi juga kadang-kadang diskusi juga sama keluarga terlebih sama anak pertama
- Peneliti : Apakah anda memanfaatkan teknologi (aplikasi keuangan, perbankan online dll) dalam membantu mengelolaa keuangan keluarga anda?
- Narasumber : saya tidak menggunakan aplikasi perbankan atau yang lainnya paling saya menggunakan mesin ATM atau Brilin untuk kegiatan keuangan seperti transfer atau tari tunai.
- Penelti : Menurut anda dalam mengelolaa keuangan hal apa yang mejadi kesulitananda dalam menjalankan kegiatan tersebut?
- Narasumber : kalau utuk sekarang ya menyeimabnagkan pendapatan sama pengeluaran.

KESEJAHTERAAN ANAK

- Peneliti : Bagaiman cara anda memastikan kebutuhan dasar anak-anak anda (Makanan, Pakaian, Kesehatan, Pendidikan) terpenuhi secara finansial?
- Narasumber : makanan nya sudah pastilah terpenuhi, baik dari pakaian juga, kalau untuk kesehatan saya ada sediakan obat-obat dirumah yang biasa anak-anak minum kalau lagi tiba-tiba sakit, pendidikanya juga berjalan baik.
- Peneliti : Bagaimana cara anda mengenalkan mengenai kegiatan keuangan kepada anak-anak anda?
- Narasumber : ya saya ajarkan mnebaung berhemat itu yang paling penting dulu
- Peneliti : Upaya apa yang telah dilakukan anak-anak anda dalam kegiatan keunagn mereka?
- Narasumber : anak ketiga sama kedua seudah tau menabung pakai celengan kan terus anak pertama juga saya ajarkan pintar-pintar dalam menggunakan gajinya apalagi kan masi kuliah juga.
- Penliti : Upaya apa yang anda lakukan dalam memberikan pengalam serta kegiatan sosial yang positif kepada anak-anak anda? Jelaskan?
- Narasumber : biasanya kalau ada waktu luang saya ajak rekreasi, terus saya ajak pulang ke rumah keluarga bapaknya juga, saya ajarkan mengaji juga walaupun juga ada tempat mengajinya kan di masjid.
- Penliti : Apakah ada kebutuhan khusus untuk anak-anak anda yang memerlukan perencanaan keuangan khusus?
- Narasumber : kala untuk sekarang paling uang kuliah anak, terus kebutuhan sekolah anak-anak juga sama kebutuhan pramuka anak keua sama menajinya anak-anak.

Peneliti : Apakah ada dukungan dari lingkungan sekitar (keluarga, teman, kamonitas dll) terhadap kesejahteraan anak-anak anda?

Narasumber : dari keluarga tentunya ada, dari teman-teman lingkungan sekitar juga ada kadang-kadang.

Peneliti : apakah anda sudah pernah mencari pekerjaan lain sebelumnya?

Narasumber : belum pernah karna saya kan tamatan SMA terus setelah lulus saya langsung menikah jadi kalau untuk pendapatan dari suami semua .

Peneliti : Apa kendala yang anda dapatkan saat mencari pekerjaan/saat bekerja dengan status anda sebagai seorang janda?

Narasumber : tentulah ada apalagi dengan pengeluaran yang banyak kan jadi harus pintar-pintar cari uang juga

5. Naman : Kanita Mansur

Usia : 38 Tahun

Anak : 1 Orang

Pendidikan Terakhir : S1

Pendapatan : Rp 2.783.700

Pekerjaan : Guru SD

Status Cerai : Cerai Gugat

STRATEGI KEUNGAN JANDA

Peneliti : Bagaimana anda mengatur keuangan keluarga anda setelah menjadi seorang ibu tunggal (janda)?

Narasumber : dikarenakan pendapatan saya yang kalau dibilang bagi saya itu masih kurang saya ada anggaran untuk melihat pengeluaran pendapatan biasanya saya prioritaskan kebutuhan pokok makan, kebutuhan rumah, pendidikan anak .

Peneliti : Sumber sumber pendapatan yang saat ini anda andalkan?

Narasumber : gaji pokok sebagai guru

Peneliti : Apakah anda memiliki perencanaan keuangan untuk jangka panjang dan jangka pendek?

Narasumber : kalau jangka pendek ya untuk biaya hidup sehari-hari saya juga sediakan tabungan untuk kebutuhan mendadak kan kalau semisal ada

Peneliti : Apakah ada strategi yang anda gunakan untuk memastikan kebutuhan finansial keluarga anda terpenuhi?

Narasumber : saya ada anggaran yang saya buat untuk pendapatan sama pengeluaran saya juga ada tabungan sedikit, saya juga pantau utang saya kalau saya butuh sesuatu dan dana nya kurang saya biasa gadaikan anting emas saya untuk ,encukupi.

Peneliti : Apakah anda memiliki tabungan atau Investasi?

Narasumber : tabungan ada kalau investasi tidak ada.

Peneliti : Apakah anda memiliki atau mempertimbangkan untuk memiliki Asuransi (kesehatan, jiwa dll)?

Narasumber : kalau Asuransi saya sama anak Ada bantuan BPJS dari pemerintah.

Peneliti : Apakah anda pernah menerima bantuan Keuangan dari pihak lain (keluarga, Pemerintah,, Organisasi) jelaskan?

Narasumber : kalau dari keluarga pernah kalau dari pemerintah ada bantuan subsidi pendidikan untuk anak saya

PENGELOLAAN KEUANGAN

Peneliti : Apakah anda memiliki catatan keuangan! Dan bagaimanakah anda memonitor pendapatan dan pengeluaran keluarga anda?

Narasumber : saya ada catatan pendapatan untuk lihat pengeluaran ku perbulannya biasanya saya mencatat biaya makan, transportasi, sama biaya hidup lainnya.

Peneliti : apakah anda memiliki anggaran bulanan, jika ada bagaimana anda menyusun dan mengikuyinya?

Narasumber : biasanya saya mencatat pendapatan bualan, juga kebutuhan pokok seperti listrik, air, sama kebutuhan anak.

Peneliti : Dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga apakah anda putuskan sendiri? Apakah anda putuskan dengan pihak lain?

Narasumber : bisanya saya putuskan sendiri

Peneliti : Apakah anda memanfaatkan teknologi (aplikasi keuangan, perbankan online dll) dalam membantu mengelolaa keuangan keluarga anda?

Narasumber : saya ada Brimo

Peneliti : Menurut anda dalam mengelolaa keuangan hal apa yang mejadi kesulitananda dalam menjalankan kegiatan tersebut?

Narasumber : saya masih susah menyeimabngkan pendapatan dan pengeluaran yang banyak saya juga mengusahakan tabungan saya

KESEJAHTERAAN ANAK

Peneliti : Bagaiman cara anda memastikan kebutuhan dasar anak-anak anda (Makanan, Pakaian, Kesehatan, Pendidikan) terpenuhi secara finansial?

Narasumber : kalau untu sekarang kebutuhan anak tidak terlalu banyak karna belum bersekolah juga jadi masih aman untuk kebutuhanya tapi saya juga ada tabungan untungan kebutuhanya kedepanya masuk sekolah saya sudah siapkan sedikit-sedikit.

Peneliti : Bagaimana cara anda mengenalkan mengenai kegiatan keuangan kepada anak anak-anak anda?

Narasumber : saya belum bmengenalkan kan karna masih kecil juga.

Peneliti : Upaya apa yang telah dilakukan anak-anak anda dalam kegiatan keunagn mereka?

Narasumber : karna masih kecil kan jadi untuk kebutuhanya masih saya yang pantau

Peneliti : Upaya apa yang anda lakukan dalam memberikan pengalam serta kegiatan sosial yang positif kepada anak-anak anda? Jelaskan?

Narasumber : karna masih kecil biasanya saya ajak kalau ada waktu saya bawa main ke keluarga saya juga sering ajak bicara saya juga ajarkan mendengar cerita anak kadang juga saya ajarkan warna mengambbar.

Peneliti : Apakah ada kebutuhan khusus untuk anak-anak anda yang memerlukan perencanaan keuangan khusus?

Narasumber : kalau untuk sekarang paling saya khususkan untuk kebutuhan masuk sekolahnya kedepanya dan kalau untuk sekarang kebutuhan pokoknya paling utama karna masih minum susu juga kan

Peneliti : Apakah ada dukungan dari lingkungan sekitar (keluarga, teman, kamonitas dll) terhadap kesejahteraan anak-anak anda?

Narasumber : dari keluarga selalu mendukung selalu menemani juga.

Peneliti : apakah anda sudah perna mencari pekerjaan lain sebelumnya?

Narasumber : sebelumnya saya pernah kerja sebagai pegawai toko baju awal-awal sebelum punya anak saya juga sudah bekerja sebagai guru TK

Peneliti : Apa kendala yang anda dapatkan saat mencari pekerjaan/saat bekerja dengan status anda sebagai seorang janda?

Narasumber : kalau utuk kendala sendiri dari segi pendapatan yang sangat kecil kan jadi kalau untuk kebutuhan sehari-hari masih kurang.

Lampiran 2: Foto Dokumentasi Bersama Narasumber





Lampiran 3: Hasil Cek Turnitin

ANALISIS STRATEGI KEUANGAN JANDA: STUDI KASUS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KESEJAHTERAAN ANAK DI KOTA PALOPO

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	1%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	ojs.unm.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes ☒ On ☐ Off Exclude matches ☒ < 1% ☐ > 1%

Exclude bibliography ☒ On ☐ Off

Lampiran 4: Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul :

Strategi Keuangan Janda Studi Kasus Pengelolaan Keuangan dan Kesejahteraan Anak

yang ditulis oleh :

Nama : Heliatiul Aulia

NIM : 2104020046

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

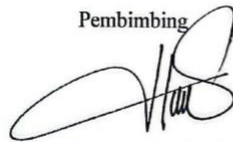
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 2 Juli 2025

Pembimbing



Umar, S.E., M.SE.

Umar, S.E., M.SE.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. Heliatul Aulia

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Heliatul Aulia
NIM	: 2104020046
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Strategi Keuangan Janda Studi Kasus Pengelolaan Keuangan dan Kesejahteraan Anak

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Palopo, 2 Juli 2025

Pembimbing



Umar, S.E., M.SE.

RIWAYAT HIDUP

Heliatul Aulia, lahir di Palopo pada tanggal 01 Oktober 2002. penulis merupakan



anak keempat dari sepuluh bersaudara dari pasangan seorang Bapak bernama Nurdakwa dan Mama Ratnawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Tupai Kota Palopo. Pendidikan dasar Penulis di selesaikan pada tahun 2014 di SD MIN

Lasusua. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Pakue Kab. Kolaka Utara pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan jenjang SMAN 1 Lasusua dan selesai pada tahun 2020. pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri (UIN) Palopo.